

**PENGARUH KEMUDAHAN, LITERASI DIGITAL DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) BSI MOBILE
BANKING PADA GENERASI MILENIAL PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**TRI WIDIANTI
NIM. 2017202186**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Widianti
NIM : 2017202186
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 November 2024

Saya yang menyatakan,



Tri Widianti

NIM. 2017202186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH KEMUDAHAN, LITERASI DIGITAL DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE
INDONESIAN STANDARD (QRIS) BSI MOBILE BANKING PADA
GENERASI MILENIAL PURWOKERTO

Yang disusun oleh Saudara **Tri Widianti** NIM 2017202186 Program Studi S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 18 Desember 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.
NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Purwokerto, 1 Januari 2025

Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. Prof. K.H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto

di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Tri Widianti NIM 2017202186 yang berjudul :

**Pengaruh Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan Terhadap
Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)
BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 5 November 2024

Pembimbing,



Sofia Yustianti Suryandari, S.E., M.Si.

NIP. 197807162009122007

MOTTO

Enjoy Every Process

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”

- Ali bin Abi Thalib



**PENGARUH KEMUDAHAN, LITERASI DIGITAL, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)
BDI MOBILE BANKING PADA GENERASI MILENIAL
PURWOKERTO**

Tri Widianti

NIM. 2017202186

E-mail :trwddaaaa@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah metode pembayaran yang memanfaatkan kode QR Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayararan digital di Indonesia. Bank Syariah Indonesia telah mengintegrasikan QRIS ke dalam aplikasi mobile banking mereka yang dikenal sebagai aplikasi *BSI Mobile*. QRIS Bank Syariah Indonesia memberikan keuntungan seperti kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi menggunakan QR *BSI Mobile*, serta sistematika transaksi yang lancar dan ringkas tanpa perlu perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan melalui media pembayaran QRIS pada aplikasi *BSI Mobile* dapat berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial menggunakan QRIS tersebut. Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu generasi milenial Purwokerto yang menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi *BSI Mobile*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling jenis purposive sampling. Data diperoleh dari melakukan survei online menggunakan kuesioner kepada 100 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi ordinal dengan alat bantu berupa SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dari variabel kemudahan, literasi digital sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan generasi milenial menggunakan QRIS *BSI Mobile* Banking. Hal ini didukung uji Kendall's W sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Selanjutnya, pada analisis regresi ordinal, terdapat informasi mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Hasilnya menunjukkan nilai Pseudo R-Square, dengan nilai tertinggi 0,653 atau 65,3%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kemudahan, Literasi Digital, Kepercayaan

**THE EFFECT OF EASY OF USE, DIGITAL LITERACY, AND
TRUST ON THE DECISION TO USE THE QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) BSI MOBILE
BANKING ON THE PURWOKERTO MILLENNIAL
GENERATION**

Tri Widianti

NIM. 2017202186

E-mail :trwddaaaa@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and
Business State Islamic University Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a payment method that utilizes the Bank Indonesia QR code to facilitate digital payments in Indonesia. Bank Syariah Indonesia has integrated QRIS into their mobile banking application known as the BSI Mobile application. QRIS Bank Syariah Indonesia provides benefits such as convenience and comfort for customers in making transactions using QR BSI Mobile, as well as smooth and concise transaction systems without the need for changes. This research aims to find out whether the easy of use, digital literacy and trust of transactions via QRIS payment media on the BSI Mobile application can and can influence the decision to use QRIS. The research subjects used in this study were the Purwokerto millennial generation who use QRIS as a digital payment medium on the BSI Mobile application.

Sampling in this study used non-probability sampling type of purposive sampling. Data were obtained from conducting an online survey using a questionnaire to 100 respondents. This study is a quantitative study using the ordinal regression analysis method with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25.0.

The results of this study indicate a negative influence of the convenience variable, digital literacy while the trust variable has a positive influence on the decision of the millennial generation to use QRIS BSI Mobile Banking. This is supported by the Kendall's W test of $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected. Furthermore, in the ordinal regression analysis there is information about how much influence the independent variables and dependent variables have. The results of the study show the Pseudo R-Square value, with the highest value of 0.653 or 65.3% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Easy of Use, Digital Literacy, Trust

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ħ	<u>H</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	ta	<u>T</u>	te (dengan garis dibawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge

ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ى	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis lengkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ء كرامة الولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
-----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة لظفر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I

◌ُ	Dammah	ditulis	U
----	--------	---------	---

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تانس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furûd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بائكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أأعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qommariyyah.

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوبالفروض	Ditulis	Żawi al-furûd
-----------	---------	---------------

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta ketekunan bagi penyusun dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penyusun dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah meridhoi, melancarkan segala urusan, selalu memberikan nikmat sehat, rezeki, keberkahan, kebahagiaan dan kekuatan sampai saat ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Markun Maryoto dan Ibu Martini yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan selama menempuh pendidikan.
3. Kepada diri saya sendiri, Tri Widianti. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta umatnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan ajarannya dan kelak mendapat syafa’atnya di Yaumul Qiyamah. Aamiin.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.,selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi, terimakasih telah memberikan arahan, masukan, bimbingan dengan sabar selama pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kedua orang tua yang selalu memanjatkan doa serta dukungan baik secara moril ataupun material dan dua kakak saya Slamet Priyanto dan Devi Lusi Susanti beserta kakak ipar dan keponakan-keponakan saya yang lucu selalu memberikan canda-tawa. Terima kasih atas segala dukungan selama ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
11. Yogi Fauzan Hanif S.H terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi ini. Selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, selalu mengusahakan hal-hal kecil, memberikan waktu dan tenaga, nasihat, motivasi, pengingat dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Untuk teman dekat saya, Zahrina Ulya, Vicky Marisana, Ariana Maulida Yamin, Alfi Nur Fauziah, Fitria Hidayah dan In Fuzti Fuzna Yumnilla terimakasih untuk kalian semua yang selalu mewarnai semasa perkuliahan, memberikan bantuan, dukungan, doa, masukan, mau direpotkan, sebagai tempat berkeluh kesah dan masih banyak kebaikan lainnya.

13. Teman-teman Perbankan Syariah D 2020 yang telah berjuang bersama dari awal masuk kuliah. Semoga tercapai cita-cita kalian dan semangat dalam mencapai kesuksesan.
14. Teman-teman pondok pesantren Hidayatul Mubtadien Bersole, Karang Pucung Purwokerto Selatan, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu bersedia membantu dan menerima segala keluh kesah saya.
15. Semua responden penelitian skripsi saya, Generasi Milenial Purwokerto.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penyusun menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran terkait skripsi ini agar dapat memperbaiki karya tulis kedepannya. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti sendiri khususnya.

Wassalamu'alaikum wr:wb

Purwokerto, 4 November 2024

Penyusun,



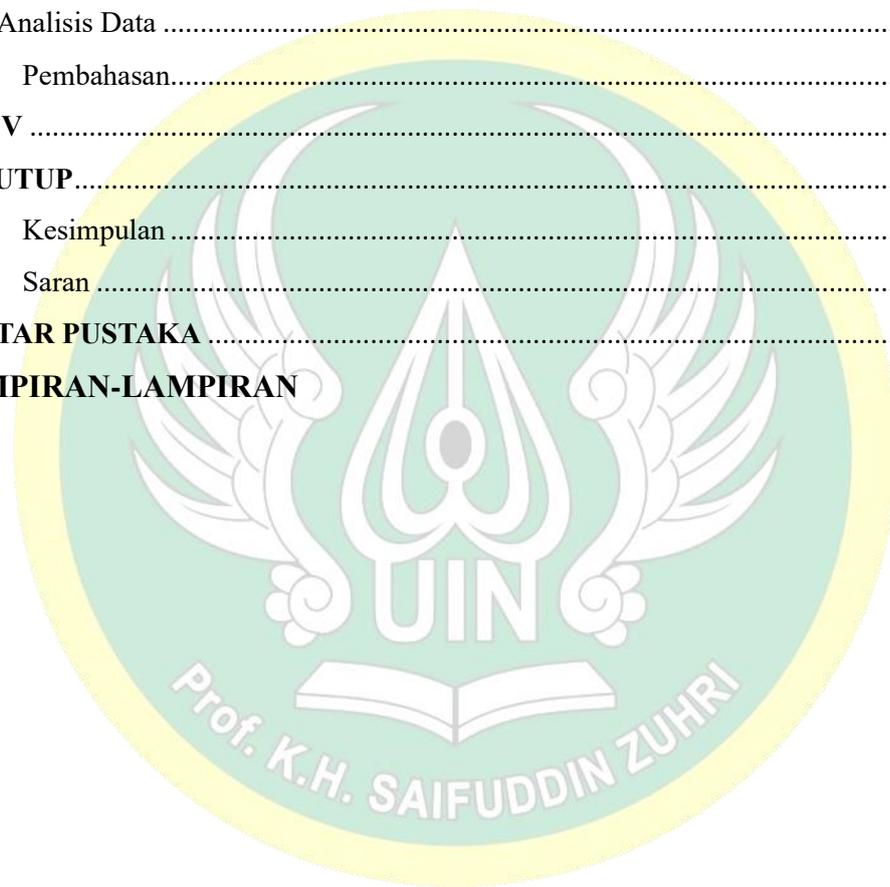
Tri Widiанти

NIM.2017202186

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Sistem Penulisan Laporan.....	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Kajian Teori.....	20
C. Landasan Teologis.....	28
D. Kerangka Pemikiran.....	33
E. Hipotesis	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Pengumpulan Data.....	39
F. Uji Kualitas Data.....	40
G. Analisis Data.....	41
BAB IV	44
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Karakteristik Responden.....	48
C. Analisis Data.....	51
D. Pembahasan.....	63
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah User BSI Mobile Tahun (2021-2023)	5
Tabel 1. 2 Tingkat Literasi Digital	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	38
Tabel 3. 2 Skala Likert	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X1).....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X2).....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X3).....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Realibilitas	54
Tabel 4. 10 Hasil uji rank spearman variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan	55
Tabel 4. 11 Hasil uji rank spearman variabel literasi digital terhadap keputusan penggunaan	56
Tabel 4. 12 Hasil uji rank spearman variabel kepercayaan terhadap keputusan penggunaan	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Konkordasi Kendall W	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Test Statistics	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Ordinal	60
Tabel 4. 16 Uji Keberartian Model	60
Tabel 4. 17 Uji Kecocokan Model	61
Tabel 4. 18 Koefisien Determinasi Model	61
Tabel 4. 19 Model Regresi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Sensus Penduduk 2020	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 1 Tampilan Awal BSI Mobile	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

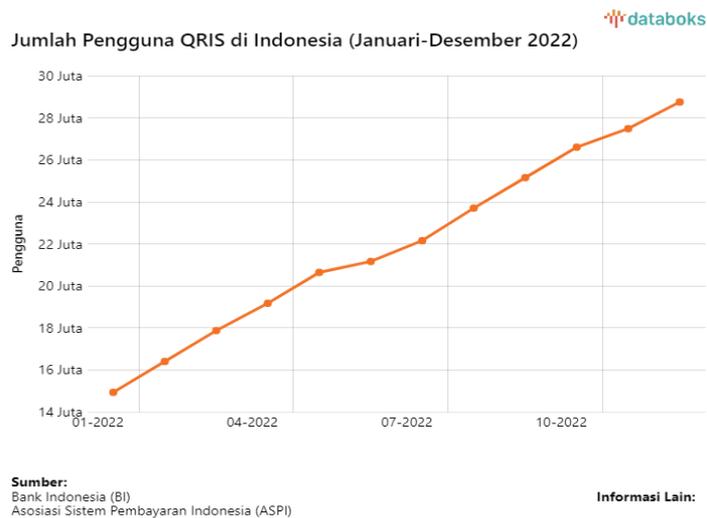
Perkembangan teknologi saat ini mengalami pertumbuhan sangat pesat. Hal tersebut nampak jelas dari banyaknya pengguna internet yang didukung sistem canggih. Adanya jaringan internet yang semakin luas mendorong masyarakat untuk memperbaharui sistem pembayaran yang ada di lingkungan masyarakat. Saat ini masyarakat memadukan antara teknologi internet dan transaksi secara efektif dan efisien. Perkembangan ini juga berdampak pada penggunaan alat pembayaran. Masyarakat mulai terbiasa melakukan aktivitas transaksi keuangan secara digital melalui berbagai macam platform online. Seperti melakukan transaksi pembayaran, transfer uang, penanaman modal, asuransi maupun melakukan aktivitas bisnis yang sudah tergantikan melalui smartphone. Teknologi ini menjadi sumber utama perkembangan berbagai sektor di Indonesia, salah satunya sektor perbankan. Sektor perbankan ini tidak terlepas dari teknologi informasi, Kebutuhan sistem informasi dalam sektor perbankan tidak hanya terjadi dalam internal bank itu sendiri, tetapi terkait dengan pihak dari luar bank, seperti para nasabah dan pengguna jasa layanan perbankan tersebut (Warsito et al., 2022). Sektor perbankan saat ini harus memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi. Mengingat perbankan di Indonesia saat ini tidak hanya di kota-kota besar saja, tetapi setiap bank saat ini sudah memperluas cakupan dengan membuka cabang-cabang di berbagai wilayah dari kota besar hingga kota kecil. Bahkan dalam sektor perbankan saat ini tidak mungkin berjalan tanpa adanya teknologi canggih (Maria loki Kristianti & Pambudi, 2017). Fenomena ini diakibatkan oleh transformasi teknologi digital yang membuat perbankan mulai bergeser untuk terus meningkatkan layanan melalui sentuhan digital. Hal tersebut menimbulkan terbentuknya perpindahan pola pikir atau sikap seseorang akibat kemajuan teknologi (Wicaksono et al., 2022).

Transformasi digital berdampak pada industri perbankan syariah di Indonesia, salah satu diantaranya ialah Bank Syariah Indonesia atau BSI yang dimana bank baru tersebut hasil merger dari tiga bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah (BNIS) dan Bank BRI Syariah (BRIS). Melalui penggabungan ketiga bank tersebut bersatu untuk memberikan pelayanan yang lebih lengkap dan luas, serta meningkatkan kapasitas permodalan agar dapat memajukan pasar keuangan syariah di Indonesia yang memiliki potensi besar dan memberi banyak manfaat terhadap pangsa pasar yang dimiliki BSI, hal tersebut ditunjukkan melalui data Bursa Efek Indonesia melalui Public Expose (PUBEX) 2022 milik BRIS, pangsa pasar yang dimiliki BSI telah mencapai 61%. Selain itu, secara peringkat TOP 10 Bank Domestik berdasarkan nilai aset di Indonesia, BSI menempati posisi ke-7 (IDX, 2022). Sebagai bank baru, Bank Syariah Indonesia meluncurkan inovasi layanan digital pada BSI Mobile. BSI Mobile menyediakan berbagai macam fitur layanan transaksi pembayaran, salah satunya yaitu uang elektronik (*E-Money*) yang dimana konsumen dapat melakukan transaksi pembayaran yang sudah terintegrasi dengan *E-Money* yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dengan hadirnya fitur tersebut dapat mempermudah melakukan transaksi pembayaran dengan cepat dan mendukung keuangan digital di Indonesia (Galuh, 2023).

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan kode QR Indonesia dengan nama Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Merchant yang selalu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penerbit ketika pelanggan ingin bertransaksi non-tunai merupakan latar belakang diluncurkannya kanal pembayaran ini. Penggunaan QRIS ini dapat diterapkan pada aplikasi pembayaran yang terinstall di smartphone dan terhubung ke internet. E-wallet, yang berasal dari penerbit perbankan dan non-perbankan, berfungsi sebagai alat pembayaran berbasis server yang

sudah tersedia dan mendapatkan persetujuan Bank Indonesia (*Www.Bi.Go.Id*, n.d.).

Grafik 1.1 Jumlah Pengguna QRIS di Indonesia



Sumber: Bank Indonesia (BI), Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2022 QRIS sudah dipakai oleh sekitar 28,76 juta pengguna. Dari jumlah tersebut meningkat 4,6% dibanding pada bulan November 2022, serta mengalami pertumbuhan 92,5% dibandingkan dengan awal tahun lalu. Pertumbuhan tersebut diiringi dengan semakin banyaknya *merchant* yang menyediakan QRIS.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar QR Code yang dirilis Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran non-tunai melalui *E-Money* berbasis server, dompet digital, maupun mobile banking. QRIS merupakan sarana pembayaran baru dalam aktivitas transaksi melalui digital yang merupakan standar pembayaran berupa kode QR (*Quick Response*) guna mendukung dan memfasilitasi pembayaran berbasis digital di Indonesia (Ramadani Silalahi et al., 2022). Pembayaran dengan QRIS ini sangat didukung teknologi canggih seperti *Smartphone* yang dimana sebagian besar masyarakat sudah memiliki. *Smartphone* sendiri saat ini sudah

menjadi sebuah barang dengan tingkat kebutuhan tinggi yang penting bagi setiap orang. Menurut laporan terbaru dari We Are Social, pada tahun 2020 masyarakat Indonesia yang memiliki *smartphone* sebanyak 338,2 juta. Sedangkan untuk jumlah populasi penduduk Indonesia yaitu 272,1 juta jiwa. Apabila dipresentasikan, maka 124% dari penduduk Indonesia telah memiliki *smarthphone* (*Www.Wearesocial.Com*, n.d.). Hal tersebut bermakna bahwa *smarthpone* yang dimiliki lebih banyak daripada jumlah penduduk itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa setiap orang bisa memiliki lebih dari satu *smartphone* (Azzahroo & Estiningrum, 2021). Eksistensi QRIS di Indonesia sendiri dibuktikan dengan keberhasilannya melalui data penggunaanya yang terus meningkat dimana hal ini menjadi alasan untuk menjadikan QRIS sebagai inovasi digital yang bekerja sama dengan bank baru Bank Syariah Indonesia (BSI) (ASPI, 2023).

Berdasarkan informasi dari beberapa ulasan pengguna di aplikasi play store terkait dengan penggunaan QRIS pada aplikasi BSI Mobile yaitu ada beberapa kekurangan yang perlu di perbaiki oleh pihak BSI, seperti yang diungkapkan oleh pengguna BSI Mobile yang bernama Raden Adnan Pambudi (7 Desember 2023) “untuk pengisian e-wallet dan transfer beberapa kali gagal terjadi”. Selain itu, ada juga pengguna lain BSI Mobile yang berkomentar, yaitu Moh. Harun Fahad (21 November 2023) “setelah di *update* malah kacau, tidak bisa dibuka, sekalinya bisa dibuka mau transfer dan bayar *e-commerce* malah eror, padahal jaringan bagus dan memori masih banyak, tapi malah muncul keterangan permintaan tidak dapat diproses” (www.play.google.com).

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah User BSI Mobile Tahun (2021-2023)

Tahun	Jumlah User BSI Mobile
2021	3,2 juta orang
2022	4,44 juta orang
2023 (Per-Mei)	5,18 juta orang

Sumber : Bankbsi.co.id

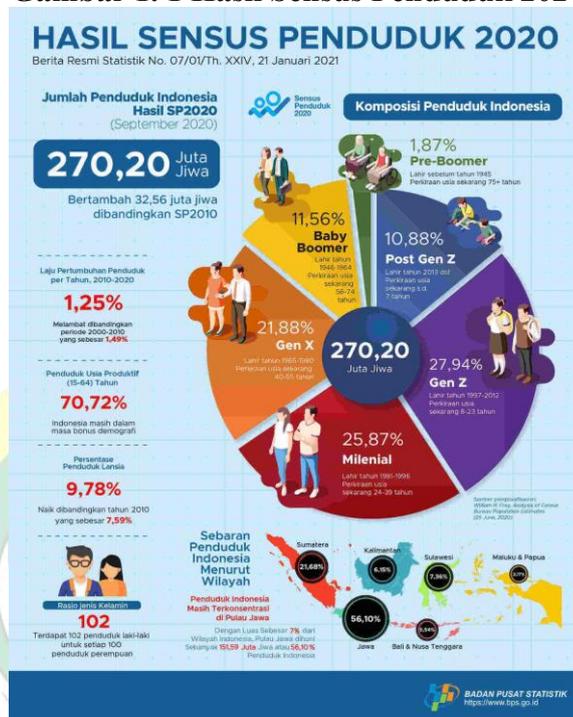
Dilansir dari Kontan.co.id Parulian Saragih selaku SEVP digital banking BSI Mobile menyatakan bahwa terjadinya peningkatan jumlah nasabah ini merupakan efek dari pergeseran referensi masyarakat yang semakin mengedepankan penggunaan aplikasi berbasis teknologi digital sebagai suatu kebutuhan seperti e-channel (Kontan.co.id, 2023).

Data menyebutkan bahwa jumlah pengguna BSI Mobile pada trisemester pertama 2023 berjumlah 5,18 juta pengguna, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 37% secara tahunan (dari tahun ke tahun). Jumlah transaksi kumulatif penggunaan BSI Mobile telah mencapai 86,4 juta transaksi atau mengalami pertumbuhan sebesar 57% dari tahun sebelumnya. Seiring dengan peningkatan transaksi digital tersebut, manajemen BSI juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan berbasis komisi sebesar Rp64 miliar atau meningkat sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah pada BSI Mobile kian membaik. Peningkatan jumlah pengguna BSI Mobile dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang semakin terbiasa dengan layanan perbankan digital. Meskipun demikian, jumlah pengguna BSI Mobile sebesar 4,81 juta masih dianggap relatif rendah jika dibandingkan dengan jumlah nasabah BSI secara nasional yang mencapai 17,78 juta nasabah (Jihan & Fatah, 2023).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat pada sensus penduduk pada tahun 2020, Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar

270,20 juta jiwa dengan prosentase Generasi Milenial dengan angka 25,87 %.

Gambar 1. 1 Hasil Sensus Penduduk 2020



Sumber : (BPS, 2021)

Berdasarkan hasil sensus penduduk dari data BPS tersebut, bahwa Indonesia didominasi oleh Gen Z dan Generasi Milenial. Generasi milenial adalah kelompok orang yang tumbuh seiring perkembangan internet dan perangkat elektronik. Mereka berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka memiliki keinginan yang tinggi, agresif, dan mereka sangat memperhatikan cara mereka bertindak saat menggunakan layanan perbankan syariah digital (Rozaq dkk, 2021). Jika dibandingkan dari generasi sebelumnya, generasi ini memiliki ciri utama yang ditandai oleh peningkatan penggunaan, keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Generasi ini dikembangkan dengan teknologi dalam segala aspek kehidupan sehingga generasi milenial memiliki peran penting dalam pemasaran di dunia digital saat ini.

Kemudahan didefinisikan sebagai suatu tingkatan atau keadaan seseorang percaya bahwa menggunakan system tertentu tidak memerlukan *effort* (usaha). Menurut Jogiyanto, persepsi kemudahan penggunaan diartikan sejauh mana seseorang menganggap suatu sistem teknis mudah digunakan. Dari kedua definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa suatu sistem teknis dapat digunakan dengan mudah atau mudah. Yuli, berpendapat bahwa teknologi mempengaruhi persepsi masyarakat tentang betapa mudahnya menggunakannya dengan menggunakan perintah yang mudah ditemukan dan dipahami. Dimensi kegunaan yang dirasakan yakni: Sistem mudah digunakan, interaksi individu dengannya jelas dan mudah dipahami (Muzdalipah & Mahmudi, 2023)

Sebelum memutuskan untuk menggunakan *mobile banking* sebagai alat pembayaran digital, seseorang perlu memiliki pemahaman dasar terkait literasi digital. Pengetahuan digital seseorang tetap harus lebih diasah, terutama dalam hal menerima atau menolak, mengevaluasi, menemukan, suatu informasi yang didapat. Literasi digital melibatkan pengetahuan seseorang dalam membuat keputusan dan dapat merubah perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan digital dengan baik. Literasi digital merupakan suatu kemampuan atau keahlian setiap orang dalam memahami, menilai informasi dan menggunakan teknologi digital secara efektif pada kehidupan sehari-hari. Pendapat lain menyatakan literasi digital sebagai keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi komunikasi guna menyampaikan informasi secara kognitif yang berorientasi pada dimensi teknis, kognitif dan sosial emosional pada dunia digital (Galuh, 2023). Literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, menilai suatu informasi dan menggunakan teknologi digital secara efektif pada kehidupan sehari-hari (Tiffani, 2023). Pemahaman dan kemanfaatan akan suatu teknologi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Namun, literasi digital masyarakat Indonesia yang relatif masih rendah, sehingga menjadi tantangan dalam pengembangan transaksi uang elektronik. Dalam menggunakan suatu teknologi dan produk keuangan, mahasiswa harus mempelajari tentang literasi digital agar dapat memanfaatkan produk keuangan yang baik dan benar (Sulasih et al., 2022). Literasi digital bisa juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional masing – masing individu pada penggunaan perangkat digital sehingga dapat menemukan dan memilih informasi yang diinginkan. Penting bagi pengguna untuk memiliki literasi digital yang baik, memahami cara menggunakan mobile banking dengan benar, menjaga keamanan informasi pribadi, dan memahami implikasi keputusan keuangan yang mereka buat melalui platform tersebut. Peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai literasi digital terkait penggunaan mobile banking menjadi kunci untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan efektif, aman, dan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik melalui perangkat mobile yang mereka miliki. Literasi digital sangat penting dalam era digital saat ini, karena memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam dunia digital, memanfaatkan teknologi dengan bijak, dan melindungi diri mereka sendiri secara online. Peningkatan literasi digital adalah tantangan yang perlu diatasi melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat untuk memastikan bahwa individu dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital dengan percaya diri dan kompeten.

Tabel 1. 2 Tingkat Literasi Digital

Tahun	Literasi Digital
2020	3,46%
2021	3,49%
2022	3,54%

Sumber: (Kominfo, 2023)

Berdasarkan data kominfo tersebut mencatat bahwa pada tahun 2020 masyarakat yang mengetahui tentang literasi digital mencapai 3,46%, pada tahun 2021 terjadi peningkatan 0,03 poin menjadi 3,49%, pada tahun 2022 berhasil naik 0,05 poin menjadi 3,54%. Skor ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia berada pada kategori sedang. Pada wilayah jambi literasi digital masyarakat pada tahun 2020 mencapai 3,38%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,41%, pada tahun 2022 berhasil naik menjadi 3,54 %.

Terdapat faktor kepercayaan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan QRIS BSI Mobile. Ketika seseorang mengikuti sesuatu karena diyakini baik dan pantas dan diterima secara universal sebagai kebenaran dan kebaikan, kita memiliki sikap percaya. Membangun kepercayaan sangat penting karena berfungsi sebagai landasan untuk merek yang tahan lama. Kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap transaksi yang dilakukan dalam rangka kerja operasional mereka. Ketika seseorang sudah merasa yakin dan percaya untuk melakukan transaksi secara online, maka potensi untuk menggunakan Mobile Banking BSI akan semakin tinggi (Romadon & Nurhapsari, 2020). Kepercayaan sangat penting bagi seseorang yang menggunakan BSI Mobile. Ketika mereka melakukan transaksi dengan BSI Mobile, mereka harus yakin bahwa transaksi tersebut aman dan dapat dipercaya, sehingga mereka tidak perlu khawatir untuk menggunakan BSI Mobile. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang, maka semakin banyak yang menggunakan BSI Mobile di masa sekarang ini.

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap janji mereka pada mitra transaksi (Harun & Salmah, 2020). Peningkatan ketergantungan pada teknologi mengurangi risiko yang dirasakan, yang pada gilirannya secara positif mempengaruhi niat perilaku. Terdapat beberapa jenis kepercayaan dibedakan dalam kaitannya dengan adopsi mobile banking yaitu kepercayaan institusional dan kepercayaan pada

teknologi atau saluran (Koskal, 2015). Menurut Chiu, yang pertama mencakup kepercayaan yang ada antara pengguna dan penyedia layanan keuangan yang mungkin disebabkan oleh pengalaman sebelumnya atau reputasi yang baik (Muzdalipah & Mahmudi, 2023).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemudahan, literasi digital, kepercayaan. Peneliti memilih variabel kemudahan karena pada saat ini banyak masyarakat maupun generasi milenial yang merasakan mudah dan praktisnya bertransaksi melalui QRIS tanpa membawa uang tunai, tinggal scan barcode sudah bisa melakukan transaksi. Variabel selanjutnya yaitu literasi digital, peneliti memilih variabel tersebut karena tingkat literasi digital seseorang berbeda-beda dalam menggunakan teknologi baru dan untuk mengetahui sejauh mana seseorang dalam mengakses, menerima informasi dengan baik dan benar. Pada variabel kepercayaan, karena pada saat ini banyak terjadi kasus pemalsuan barcode pembayaran melalui QRIS, kebocoran data pribadi maupun dokumen pengguna, dan pentingnya keamanan dalam bertransaksi. Dari adanya kasus tersebut, membuat generasi milenial Purwokerto memiliki kekhawatiran terhadap pembayaran digital melalui QRIS BSI *Mobile Banking*.

Berdasarkan temuan studi pendahuluan, penulis menemukan bahwa meskipun sosialisasi tentang produk perbankan syariah masih minim, masyarakat yang menggunakan produk bank syariah masih relatif sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Selain studi pendahuluan, penulis juga melakukan observasi awal dengan beberapa responden generasi milenial Purwokerto yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi perlu dipercepat untuk terwujudnya BSI, khususnya kebutuhan akan kemajuan teknologi di era ini agar perbankan syariah digital transaksi menjadi bagian yang dibutuhkan oleh masyarakat dan munculnya layanan QRIS menjadi salah satu program unggulan khususnya dalam integrasi infrastruktur keuangan digital nasional.

Wawancara singkat dengan responden yang dilakukan oleh penulis sebagai dasar untuk menganalisis keberadaan BSI dari sudut pandang mereka. Diketahui, sejak Bank Syariah Indonesia (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah) bergabung, tipikal masyarakat menyatakan bahwa BSI *Mobile Banking* memiliki banyak fitur syariah yang tidak ada di aplikasi lain. Apalagi sekarang QR Code QRIS telah digunakan oleh BSI *Mobile*, membuat transaksi QRIS BSI menjadi terkini dan memungkinkan pembayaran digital. Produk digital yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia dapat dikembangkan melalui penggunaan QRIS BSI *Mobile*. Semua transaksi BSI *Mobile* harus mematuhi prinsip dan nilai syariah dengan aman dan tanpa riba, dan ini perlu dibuktikan tanpa perlu bukti tambahan.

Secara umum, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti terhadap *minat* penggunaan *mobile banking* atau layanan QRIS. Sedangkan pada penelitian ini akan meneliti terhadap *keputusan* penggunaan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile*. Selain itu, *research gap* antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada hasil pembahasannya. Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Krissandi Tunggal Pradini dan Susanti, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Kemudahan* Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, BRI” (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas FEB Universitas Negeri Surabaya), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh positif terhadap signifikan pada penggunaan *mobile banking*, karena menganggap bahwa seseorang hanya ingin mencoba tanpa harus mempelajari informasi yang didapatnya. Banyak masyarakat yang masih suka berinteraksi langsung di *teller* atau *customer servis* secara langsung.

Berdasarkan latar belakang masalah, variabel, indikator penelitian yang digunakan serta perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya yang

telah diuraikan diatas, maka peneliti berniat untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan kemudahan, literasi digital dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran digital melalui aplikasi BSI *Mobile*. Selain itu, secara khusus peneliti memilih studi kasus pada generasi milenial Purwokerto pengguna BSI *Mobile* Banking adalah dengan melihat dari sisi penggunaan yang masih jarang, kemudian *merchant* yang menyediakan layanan pembayaran berbasis QRIS BSI *Mobile* masih belum merata dan masyarakat atau generasi milenial yang menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi non tunai di Purwokerto belum diketahui secara pasti. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada generasi milenial terhadap fenomena digitalisasi perbankan syariah yang terus berkembang saat ini, khususnya penggunaan QRIS yang sedang terjadi di Purwokerto.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, masih terdapat beberapa kesenjangan hasil penelitian yang tidak konsisten dalam pengembangan variabel. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Kemudahan, Literasi Digital dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Standard (QRIS) BSI Mobile Banking Pada Generasi Milenial Purwokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah diurai didalam latar belakang masalah penelitian, maka peneliti rumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *kemudahan* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking?
2. Apakah *literasi digital* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking

3. Apakah *kepercayaan* berpengaruh terhadap keputusan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking?
4. Apakah *kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan* secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial dalam menggunakan QRIS BSI Mobile Banking
- b. Untuk menguji apakah literasi digital berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial dalam menggunakan QRIS BSI Mobile Banking
- c. Untuk menguji apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial dalam menggunakan QRIS BSI Mobile Banking
- d. Untuk menguji apakah persepsi kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial dalam menggunakan QRIS BSI Mobile Banking

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan dapat menjadi literatur ilmiah mengenai pengaruh persepsi kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan dalam menggunakan QRIS BSI Mobile pada generasi milenial di Purwokerto. Selain itu, hasil penelitian ini

dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman terkait keilmuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan generasi milenial dalam menggunakan layanan QRIS BSI Mobile Banking.

2) Bagi Pihak Luar

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengguna QRIS BSI Mobile dan sebagai informasi perbankan syariah agar terus mengembangkan strategi dan inovasinya serta mendukung pemerintah dalam mengembangkan tingkat penggunaan layanan digital. Selain itu juga dapat memberikan kontribusi bagi sektor keuangan di Indonesia dalam menyediakan jasa layanan yang lebih baik, untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan.

D. Sistem Penulisan Laporan

Penulisan dalam penelitian terdiri dari lima bab, yang pertama merupakan pendahuluan, yang kedua ialah tinjauan pustaka, yang ketiga metodologi penelitian, yang keempat analisis data, dan yang kelima adalah kesimpulan dan saran. Adapun muatan dari bab itu sendiri, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan dari masalah yang diangkat penelitian, tujuan dari adanya penelitian, manfaat dari diadakannya penelitian, serta sistematika dari penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian landasan teori berisi pembahasan yang terdiri dari kajian pustaka, kajian teori, landasan teologis, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel yang diteliti, sumber data yang digunakan dan metode dalam pengumpulan data penelitian, variabel dari penelitian, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan terkait deskripsi umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang sebanding dengan penelitian yang dilakukan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Peneliti menemukan korelasi antara judul penelitian ini dengan penelitian sebelumnya setelah meneliti berbagai penelitian pembandingan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh berbagai peneliti dirangkum sebagai berikut:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani (2023) dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)” memiliki hasil kesimpulan bahwa pada penelitian ini menyatakan variabel manfaat, risiko, dan kepercayaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik (QRIS) sedangkan variabel kemudahan tidak mempengaruhi terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik (QRIS).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Krissandi Tunggal Pradini dan Susanti (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, BRI” memiliki hasil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan dan literasi digital secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan mobile banking.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Riza Nur Hafizah, Marina Aprianti, dan Peny Cahaya Azwari (2023) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap

Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang” memiliki hasil kesimpulan bahwa secara statistik, variabel kepercayaan, kemudahan penggunaan dan pengetahuan baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rifani Jihan dan Dede Abdul Fatah (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment” memiliki hasil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BSI Mobile sebagai digital payment.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat, Aisyah, Angga Hendharsa, dan Gloria Veronika (2024) dengan judul “Literasi Digital Dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak” memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi digital dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan cashless pada UMKM di kota Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan berdampak pada peningkatan keputusan penggunaan cashless. Penilaian seberapa mudah suatu sistem atau produk untuk digunakan dikenal sebagai persepsi kemudahan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) (Alfani & Rina, 2023)	Temuan pada penelitian ini menyatakan variabel manfaat, risiko, dan kepercayaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik (QRIS) sedangkan variabel kemudahan tidak mempengaruhi terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik (QRIS)	-Menggunakan metode penelitian kuantitatif	-Objek dan subjek penelitian berbeda dengan penelitian ini -Variabel independen yang digunakan penelitian ini yaitu manfaat, kemudahan, risiko, kepercayaan. Sedangkan penelitian ini menggunakan kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, BRI (Pradini & Susanti, 2021)	Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan literasi digital secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan	-Menggunakan metode penelitian kuantitatif	-Objek dan subjek penelitian berbeda dengan penelitian ini -Variabel independen yang digunakan penelitian ini yaitu literasi keuangan, literasi digital dan kemudahan penggunaan. Sedangkan

		variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan mobile banking.		penelitian ini menggunakan kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan.
3	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan Menggunakan Layanan Uang Elektronik QRIS Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang (Hafizah et al., 2023)	Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan penggunaan dan pengetahuan baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.	-Menggunakan metode penelitian kuantitatif	-Objek dan subjek penelitian berbeda dengan penelitian ini -Variabel independen yang digunakan penelitian ini yaitu Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan. Sedangkan penelitian ini menggunakan kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan.
4	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment (Jihan	Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan	-Menggunakan metode penelitian kuantitatif	-Objek dan subjek penelitian berbeda dengan penelitian ini - Variabel independen yang digunakan penelitian ini dua variabel yaitu literasi keuangan

	& Fatah, 2023)	terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BSI Mobile sebagai digital payment.		syariah dan literasi digital. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel indepenen yaitu kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan.
5	Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak (Hidayat et al., 2024)	Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi digital dan kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan cashless pada UMKM di kota Pontianak.	-Menggunakan metode penelitian kuantitatif	-Objek dan subjek penelitian berbeda dengan penelitian ini - Variabel independen yang digunakan penelitian ini dua variabel yaitu literasi digital dan kemudahan. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel indepenen yaitu kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan.

B. Kajian Teori

1. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model atau Model Penerimaan Teknologi (TAM) adalah sebuah kerangka teoritis yang digunakan untuk menginvestigasi cara pengguna menerima teknologi baru. Teori Reasoned Action (TRA) oleh Vallerand dan Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen adalah dua teori yang menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi baru, yang kemudian diintegrasikan ke dalam Model TAM untuk memahami penerimaan teknologi oleh pengguna. Model ini telah menjadi landasan populer

dalam penelitian sebagai bentuk penerimaan teknologi baru oleh pengguna. Teori TAM ini dilandasi oleh Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh fishbein dan ajzen 1975. Teori TAM yang dikembangkan oleh davis 1989 memberikan patokan dalam menentukan perilaku seorang konsumen untuk menerima dan menggunakan sistem.

Technology Acceptance Model atau Model Penerimaan Teknologi (TAM) digunakan untuk menilai bagaimana suatu teknologi diterima dan dipakai oleh pengguna. Pemilihan model ini didasarkan pada pendapat Davis bahwa TAM adalah model yang paling efektif untuk menilai sistem informasi. TAM menekankan lima aspek utama, yaitu penerimaan kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan teknologi, niat untuk menggunakan teknologi, dan perilaku penggunaan teknologi. Pengguna akan menerima dan mengadopsi teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Dua faktor eksternal yang ditekankan oleh Davis adalah kemudahan dan manfaat yang diperoleh pengguna dari suatu sistem informasi baru. Menurut penelitian Ajzen dan Fishbein (1986), Model Penerimaan Teknologi (TAM) menunjukkan bahwa keyakinan terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi berhubungan dengan sikap pengguna terhadap sistem informasi dalam hubungan sebab-akibat (Kurniawati S, 2017).

Selain menggunakan *Technology Acceptance Model* atau Penerimaan Teknologi (TAM), dalam penelitian ini akan menambah satu variabel yang mana dapat mempengaruhi keputusan generasi milenial, yaitu variabel literasi digital yang terkait dengan *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen. TPB digunakan untuk lebih spesifik memprediksi perilaku pengguna, dengan menyoroti literasi digital yang mempengaruhi keputusan pengguna (generasi milenial) terhadap teknologi baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan melalui teori TAM dengan komponen (Kemudahan dan Kepercayaan) serta TPB dengan komponen (Literasi Digital) mengenai sistem inovasi pembayaran berbasis teknologi digital melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada aplikasi BSI *Mobile*. Theory of Planned Behaviour (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan perluasan dari Theory Reasoned Action (TRA). Model Theory of Planned Behaviour (TPB) yaitu berupa sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior), Norma Subjektif (subjective norm), dan Kontrol Perilaku Persepsi (perceived behavior control) (Jogiyanto, 2007). Tingkat keputusan seseorang dalam menggunakan QRIS sebagai media pembayaran digital pada aplikasi BSI *Mobile* dapat diukur melalui pendekatan pada teori tersebut. Dengan pendekatan variabel kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan dapat diketahui alasan atau jawaban penggunaan terhadap penerapan dengan metode QRIS pada aplikasi BSI *Mobile*.

2. Kemudahan

Kemudahan penggunaan yang dirasakan (Perceived Ease of Use) diidentifikasi sebagai sejauh mana prospektif pengguna mengharapkan kemudahan dalam penggunaan sistem aplikasi khusus. Menurut model TAM, kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan kegunaan (Perceived Usefull) yang dirasakan paling banyak dalam faktor penentu pentingnya penggunaan sistem yang sebenarnya. Kedua faktor tersebut dipengaruhi oleh variabel eksternal. Yang utama faktor luar yang biasanya diwujudkan adalah faktor social, faktor budaya, dan faktor politik. Faktor sosial meliputi bahasa, keterampilan dan fasilitasi kondisi. Faktor politik terutama merupakan dampak dari penggunaan teknologi politik dan krisis politik. Sikap yang digunakan berkaitan dengan penilaian pengguna dari keinginan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi tertentu.

Kemudahan penggunaan sebuah teknologi diartikan bahwa seseorang menganggap komputer mudah digunakan dan dipahami. Jika seseorang memiliki keyakinan yang kuat tentang sistem informasi, mereka akan menggunakannya; sebaliknya, jika seseorang merasa sistem informasi tidak berguna, mereka tidak akan menggunakannya. (Rizki et al., 2014). Ketika seseorang semakin percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim, maka orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat (Sitinjak & MM, 2019).

Kemudahan ialah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia tanpa membutuhkan usaha yang berlebihan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Era saat ini, seseorang yang bekerja menggunakan teknologi digital atau bekerja dengan sistem akan lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara langsung atau tanpa bantuan teknologi (Kadir et al., 2013).

User acceptance atau kemudahan adalah salah satu tahap dimana pengguna atau nasabah merasa bisa menguasai dan memahami pada konteks *Mobile Banking* itu sendiri. Dengan demikian, persepsi kemudahan meyakinkan pada suatu kepercayaan individu bahwa setiap sistem informasi dan teknologi sangat memudahkan kinerja setiap individu, bahkan tidak perlu *effort* yang besar. Pada *mobile banking*, persepsi kemudahan penggunaan difokuskan agar pengakses mahir dalam memanfaatkan layanan *mobile banking* dengan nyaman, mudah digunakan, dan mudah dipahami. Dengan adanya kemudahan tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan setiap fasilitas yang ada pada layanan *mobile banking* tersebut dan termotivasi untuk melakukan transaksi secara online dengan *mobile banking*.

Menurut beberapa definisi kemudahan di atas, kemudahan penggunaan berarti bahwa seseorang merasa mudah menggunakan

teknologi. Jika seseorang merasa teknologi mudah dipelajari, mereka akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya.

Indikator kemudahan menurut Davis yaitu (Umah & Siswahyudianto, 2022):

- 1) Teknologi yang digunakan mudah dipahami dan dipelajari
- 2) Mudah dalam sistem operasionalnya
- 3) Menarik perhatian dan dan fleksibel
- 4) Memberikan banyak manfaat terhadap kemudahan dalam mengerjakan sesuatu

3. Literasi Digital

Pengetahuan seseorang terhadap digital masih perlu dikembangkan lebih dalam, apalagi dalam hal penerimaan, tidak menerima, ataupun dalam memperoleh informasi. Kemampuan seseorang untuk memahami, melakukan analisis, dan memilih berita atau informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bantuan alat teknologi digital. Literasi digital sangat sesuai di era saat ini dimana teknologi informasi memegang peran besar kehidupan manusia. Secara umum, mempelajari literasi digital berarti memahami bagaimana sistem informasi digunakan dalam saluran digital. Literasi digital mampu membuat seseorang memahami cara kerja dari teknologi, mengetahui akan terjadinya informasi yang terjadi. Ketika seseorang mampu memahami literasi digital akan memberi dampak pada cara komunikasi dengan orang lain menjadi lebih mudah diakses serta dapat meningkatkan kreativitas terlebih bagi seseorang dengan tingkat kemampuan kompetensi yang sama.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menilai informasi yang didapat dari sistem informasi dan dan menggunakan teknologi digital secara efektif pada kehidupan sehari-hari (Tiffani, 2023). Menurut Julien (2018), literasi digital ialah kesadaran dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat dengan mengenali, mengakses,

mengelola, dan mengevaluasi yang dapat menghasilkan pengetahuan atau ilmu baru (Izzuddin & Ilahiyyah, 2022). Menurut Potter (2019) literasi digital juga berarti minat, sikap, dan kemampuan seseorang dalam mengelola, menganalisis, dan menilai data, memperoleh pengetahuan baru, dan berinteraksi dengan orang lain untuk berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan (Harahap & Adeni, 2020). Selain itu, literasi digital juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan setiap individu untuk mengatur informasi digital yang didukung oleh keterampilan dalam pengoperasian perangkat digital tersebut (Laksono et al., 2019).

Gilster (2006) mengelompokkan digital literacy kedalam empat kompetensi inti yaitu:

1) *Internet Searching*

Kemampuan individu untuk mengakses internet dan melakukan pencarian informasi didalamnya.

2) *Hypertextual Navigation*

Kemampuan individu untuk membaca dan memahami secara fleksibel pada dokumen elektronik.

3) *Content Evaluation*

Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami apa yang telah di dapat dari internet.

4) *Knowledge Assembly*

Merupakan kemampuan untuk mengecek ulang atau memeriksa ulang informasi yang diterima, kemampuan menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi, dan kemampuan mengubah sumber dari internet menjadi sumber nyata.

4. Kepercayaan

Ketika kita mengikuti sesuatu karena diyakini baik dan pantas dan diterima secara umum sebagai kebenaran dan kebaikan, kita memiliki sikap percaya. Membangun kepercayaan sangat penting

karena berfungsi sebagai landasan untuk merek yang tahan lama. Menurut Mayer et al (1995) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan suatu pihak untuk menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain berdasarkan pada harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi trustor, terlepas dari kemampuan untuk memantau atau mengendalikan pihak lain tersebut. Kepercayaan merupakan suatu faktor penting dalam membangun pondasi dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen atau pelanggan diperlukan sebuah kepercayaan, kepercayaan ini tidak dapat begitu saja diakui oleh pihak lain atau mitra bisnis, tetapi harus dibangun dari awal lalu dapat dibuktikan (Prishellya & Aulia, 2021).

Kepercayaan merupakan pengalihan tindakan yang sangat baik terhadap seseorang dengan harapan bahwa kebaikan itu akan dibayar meskipun tidak ada jaminan (Ricadonna et al., 2021). Menurut Wardhana, kepercayaan merupakan salah satu faktor penting ketika seseorang melakukan transaksi menggunakan sistem teknologi m-banking. Kepercayaan terhadap kredibilitas bank, kepercayaan akan layanan yang diberikan, maupun kepercayaan atas teknologi yang disajikan menjadi pertimbangan nasabah dalam bertransaksi online (Wardhana, 2015) Kepercayaan ini pun didukung oleh pihak perbankan yang mampu menyediakan sistem yang baik. Apabila suatu sistem m-banking yang berjalan dengan baik, maka dapat memberikan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Kepercayaan dalam menggunakan m-banking dapat mendorong minat dan loyalitas bagi penggunaannya.

Kepercayaan (trust) adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan mitra pertukarannya dan memotivasi seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang diharapkan dari mereka (Bahri et al., 2021). Kepercayaan sebagai kemauan untuk bergantung

pada penjual yang dapat dipercaya. Dalam transaksi secara online, kepercayaan muncul ketika mereka yang terlibat telah mendapatkan kepastian dari pihak lainnya serta mau dan bisa memberikan kewajibannya.

5. Keputusan Penggunaan

Menurut Sari (2018), secara resmi dalam mengambil suatu keputusan akan dihadapkan dengan suatu proses untuk memilih suatu cara/keputusan dari banyaknya alternative yang ada dan metode atau rencana memilih metode dari berbagai alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Azizah et al., 2021). Keputusan dibuat saat berada pada kondisi-kondisi yang mengharuskan seseorang untuk membuat hipotesis, membuat pilihan, dan membuat prediksi atau perkiraan tentang besarnya frekuensi hipotesis yang akan terjadi di masa depan. (Kloter, 2018). Menurut Pratiwi H (et al, 2020), keputusan ialah ketika seseorang berhenti memikirkan suatu subjek atau masalah untuk memutuskan tindakan apa yang harus diambil untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Hafizah et al., 2023). Keputusan adalah akhir dari proses berpikir, tentang masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah atau untuk membuat pilihan (Salusu, 2011).

Menurut Lee, Gu, & Suh adapun indikator pengukuran keputusan seseorang menggunakan mobile banking yaitu (Thaker et al., 2019) :

- 1) Mobile banking lebih efektif
- 2) Mobile banking lebih efisien
- 3) Mobile banking mudah dipelajari
- 4) Mobile banking lebih praktis

Variabel penggunaan mobile banking memiliki indikator pengukuran keputusan menggunakan mobile banking sebagai berikut (Susanti & Pradini, 2021):

- 1) Pemakaian nyata (actual usage)
- 2) Frekuensi penggunaan

3) Kepuasan penggunaan

Keputusan menggunakan dapat diukur melalui enam indikator berikut (Kotler & Armstrong, 2008):

- 1) Pencarian Informasi: yaitu pendapat responden untuk mencari tahu lebih banyak mengenai M-Banking hingga akhirnya responden menggunakan produk tersebut
- 2) Pengenalan masalah: yaitu pendapat responden yang menyadari bahwa produk M- Banking sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Keputusan Pembelian: yaitu pendapat responden bahwa menggunakan produk M- Banking merupakan pilihan yang tepat
- 4) Evaluasi alternatif: yaitu pendapat responden untuk mengevaluasi kelebihan dan kelemahan produk M-Banking hingga akhirnya responden menggunakan produk tersebut
- 5) Perilaku pasca pembelian: yaitu pendapat responden untuk tetap terus menggunakan produk M-Banking

C. Landasan Teologis

1. Kemudahan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, semua kewajiban hukum (taklif) diputuskan di atas dan di luar kepraktisan belaka karena tidak dapat dihindari akan terjadi kontradiksi dan kontra-produksi dalam syariat saja. Jika taklif berat dan menantang artinya, bertentangan dengan nash agama yang menekankan kesederhanaan dan kelembutan jika tujuan agama dalam menciptakan hukum syariah adalah untuk menimbulkan masalah dan memberatkan (Siroj, 2019). Sebagaimana tertera dalam QS. Al-Baqarah ayat 185, yaitu:

عَلَى اللَّهِ وَلِتُكَبِّرُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكْمَلُوا ۖ الْعُسْرَ بِكُمْ يُرِيدُ وَلَا الْيُسْرَ بِكُمْ اللَّهُ يُرِيدُ
تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ هُدًى مَّا

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan

bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.

Syariat islam tidak dimaksudkan untuk menimbulkan masalah bagi Masyarakat atau menempatkan mereka di bawah tekanan yang berlebihan. Syariat islam menetapkan hukum dasar dan kemudian memberikan toleransi kepada individu dan kemampuan untuk menerapkan hukum. Mukalaf sesuai dengan keadaan tertentu masih tidak menandakan bahwa syariat menyerahkan otoritas dan penawaran hukum kebebasan penuh untuk menolak memenuhi perintah berdasarkan preferensi dan kemauan masing-masing individu karena jika hal itu terjadi, pintu menuju arahan dan persyaratan syariat sudah tertutup namun masih ada. Hak akses tidak terbatas maka syariah kalah. Tujuannya adalah untuk mengontrol ibadah dan perilaku manusia sejenak kesucian jiwa dan keteraturan segala sesuatunya merupakan tujuan syariat itu sendiri, dunia dan akhirat serta dengan mengamalkannya meraih keridhaan Allah Swt.

2. Literasi Digital dalam Prespektif Islam

Perkembangan teknologi dengan adanya internet berdampak pada penyebaran informasi, dimana informasi setiap detiknya dapat dipublikasikan oleh setiap individu sehingga mengalami peningkatan yang pesat untuk jumlah informasi yang dipublikasikan. Terjadinya ledakan informasi yang jumlah informasinya melimpah sehingga membuat pengguna informasi kesulitan dalam memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga setiap individu untuk memilih literasi digital yaitu keterampilan mengakses informasi, dan mengevaluasi informasi yang ditemukan di internet. Dalam Al-Qur'an sendiri telah dijelaskan pada surat Al-hujarat ayat 6:

بِجَهَالَةٍ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنْ فَتَنَيْتُمْ بَنِي فَاسِقٍ جَاءَكُمْ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
نَدِيمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَى فَنُصَبِحُوا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman. Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah*

kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.

Dari ayat ini disimpulkan bawasannya dalam islam sendiri telah memberikan arahan kepada umat islam untuk menghindari informasi yang tidak valid dan tidak reliable sehingga dituntutnya untuk selalu piawai dalam memilih informasi yang saat ini banyak tersedia di internet dengan berbagai macam sumber yang tersedia banyak dan mudah diakses. Dengan itu keterampilan literasi digital dibutuhkan setiap individu untuk mengakses informasi yang arus informasinya yang sangat berkembang dengan cepat.

3. Kepercayaan dalam Prespektif Islam

Kepercayaan dalam Konsep Islam, telah disebutkan dalam Q.S An-Nisa ayat 58:

تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعَمًا اللَّهُ إِنَّ ۖ بِالْعَدْلِ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.*

Karena ayat ini bersifat umum, kepercayaan diartikan sebagai sebuah kepercayaan. Unsur mendasar dari semua transaksi bisnis, baik yang dilakukan secara online maupun offline, adalah kepercayaan. Membangun kepercayaan membutuhkan pengenalan satu sama lain dengan baik, mengikuti prosedur ijab qabul, mendapatkan materai, dan formalitas lainnya. Selain perlindungan vertikal yang diberikan oleh standar, nilai, dan etika yang dijunjung tinggi oleh para pelaku usaha, pelaku usaha juga dilindungi secara horizontal oleh peraturan perundang-undangan. Harmonisasi dengan prosedur yang

menumbuhkan kepercayaan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses di dunia online.

Allah SWT menunjukkan betapa pentingnya menjaga amanah. Di sini, amanah mengacu pada semua manifestasi komitmen, kepercayaan, dan tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang. Hal ini mencakup kepercayaan dalam urusan keuangan, kepercayaan sosial, kerahasiaan, dan semua jenis dedikasi lainnya. Adalah tugas moral dan spiritual setiap orang untuk menjaga integritas kepercayaan. Dalam Tafsir Al-Misbah, Profesor Quraish Shihab menegaskan bahwa ayat tersebut mewajibkan seseorang untuk menunaikan amanah. Beliau menyoroti bahwa amanah harus dipenuhi kepada pemiliknya, atau ahlihâ, dan ketika memerintahkan seseorang untuk menetapkan hukum dengan adil, beliau mengatakan bahwa seseorang harus menetapkan hukum di antara manusia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang termasuk dalam perintah untuk berlaku adil.

4. Keputusan Penggunaan dalam Prespektif Islam

Dalam Islam, perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk teknologi, sangat dihargai karena merupakan bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan secara umum. Kemajuan teknologi sering kali berasal dari pengembangan teknologi yang sudah ada atau dari penemuan-penemuan terbaru yang bertujuan membantu dalam mengatasi berbagai tugas atau masalah khusus. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT Q.S Surah Al-Anbiya: 80 berbunyi:

شَكَرُونَ أَنْتُمْ فَهَلْ بِأَسْكُم مِّنْ لِّحَصِينِكُمْ لَكُمْ لَبُوسٍ صَنْعَةً وَعَلَّمْنَاهُ

Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)” (Q.S. Surah Al-Anbiya ayat 80).

Berdasarkan ayat ini "Allah SWT telah memberikan wahyu kepada Nabi Daud AS yang menyuruhnya untuk membuat baju zirah sebagai perlindungan saat berperang." Yang kemudian secara tidak

langsung dari ayat tersebut menunjukkan bahwa penting sebagai umat manusia melakukan pemanfaatan dengan segala ilmu pengetahuan dan sarana teknologi yang tersedia untuk berinovasi sebagai bentuk usaha yang dapat memudahkan kehidupan manusia khususnya dalam hal ini aktivitas transaksi di perbankan.

Dari ayat tersebut Allah SWT secara tidak langsung menjelaskan bahwa sebagai umat manusia perlu melakukan inovasi pemanfaatan sarana teknologi dengan ilmu pengetahuan yang ada sebagai penunjang untuk memudahkan kehidupan manusia khususnya dalam hal ini aktivitas transaksi di perbankan. Contohnya transformasi pada layanan perbankan berbasis digital yang saat ini hampir tersedia pada sebagian bank di Indonesia adalah layanan Mobile banking.

Hal tersebut juga didukung dengan ayat lain yaitu pada Q.S. As-Shad ayat 27 Allah SWT berfirman:

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الَّذِينَ ظَنُّوا أَنَّهُمْ بَاطِلًا بَيْنَهُمَا وَمَا وَالْأَرْضَ السَّمَاءَ خَلَقْنَا وَمَا
النَّارُ مِنَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ

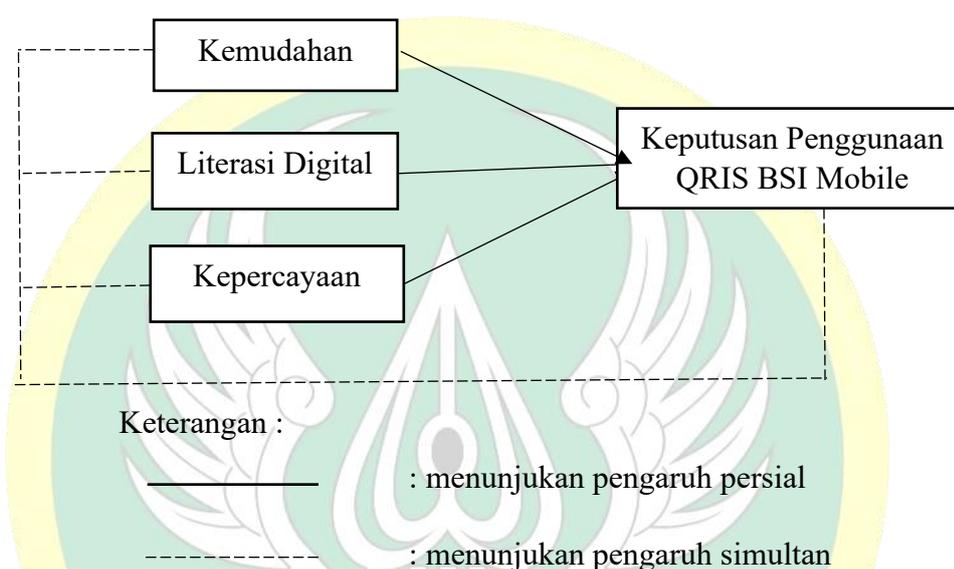
Artinya: “Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.” (Q.S. As-Shad: 27)

Dalam ayat tersebut menyatakan bahwa adanya penciptaan inovasi alat atau layanan berbasis teknologi seharusnya dapat memberikan kemudahan positif bagi manusia serta perkembangan teknologi contohnya inovasi layanan QRIS pada BSI *Mobile Banking*. Tujuan diadakannya fitur layanan QRIS melalui BSI *Mobile* ini untuk memberi kemudahan bagi masyarakat agar dapat melakukan transaksi non tunai secara leluasa yang diakses secara mandiri kapanpun dan dimanapun selama 24 jam dengan syarat terhubung dengan jaringan internet.

D. Kerangka Pemikiran

Gambar berikut ini menyajikan hubungan yang diharapkan antara kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto, sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya :

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



E. Hipotesis

Keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan teori TAM, di antaranya variabel kemudahan, dan literasi digital, dan juga menambahkan variabel kepercayaan.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diantaranya:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan penelitian oleh Riza Nur Hafizah, Marina Aprianti, dan Peny Cahaya Azwari data yang diolah menyimpulkan bahwa keputusan penggunaan layanan uang eletronik QRIS dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (Hafizah et al., 2023). Kemudian dalam penelitian Thalita Firdaus Rody Mawardi dan Budi Prabowo menunjukkan hasil bahwa keputusan penggunaan aplikasi *E-Wallet*

DANA dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (Mawardi & Prabowo, 2023). Maka hipotesis pertama adalah:

H₁: Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan

2. Pengaruh Literasi Digital terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh Ullah, Kiani, Raza dan Mustafa menghasilkan kesimpulan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-payment/m-banking* (Ullah et al., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jihan dan Fatah juga memperoleh hasil bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BSI Mobile sebagai digital payment (Jihan & Fatah, 2023). Maka hipotesis kedua adalah:

H₂: Literasi Digital berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Romadon dan Nurhapsari menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan BSI Mobile. Kepercayaan menjadi peran penting dalam meningkatkan keputusan menggunakan BSI Mobile. Ketika seseorang sudah merasa percaya dengan BSI Mobile yang digunakan, maka akan tetap menggunakan BSI Mobile (Romadon dan Nurhapsari, 2020). Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, Triwardhani, dan Nastiti juga memperoleh hasil bahwa kepercayaan mempengaruhi terhadap keputusan penggunaan M- banking Mandiri di Jakarta Selatan (Wicaksono et al., 2022). Maka hipotesis ketiga adalah:

H₃: Kepercayaan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dapat berupa kuantitatif atau statistik dengan tujuan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial di Kota Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di wilayah Purwokerto dengan subyek penelitian adalah generasi Milenial. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai totalitas dari unit yang diteliti. Populasi adalah subyek, kumpulan individu, sekelompok orang, peristiwa, atau semua yang ada dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, yang selanjutnya diambil kesimpulan (Puspitaningtyas, 2016). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah generasi milenial purwokerto yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Populasi dalam penelitian ini adalah kalangan generasi milenial di Kota Purwokerto.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti tidak dapat meneliti seluruh populasi, terutama apabila populasinya sangat banyak.

Tujuannya agar penelitian dapat berjalan efektif dan efisien 46 (Supriyanto dan Rohmad, 2016: 117).

Sampel penelitian ini diambil dari sebagian masyarakat yang mewakili keseluruhan yang mengetahui dan mengenal BSI Mobile Banking dan sudah menggunakan Aplikasi BSI Mobile Banking, dengan menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Kemudian menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria responden yang diperlukan penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Berdomisili di Purwokerto
2. Berumur 20-44 tahun
3. Pengguna *Mobile Banking* BSI
4. Pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS BSI Mobile.

Pada penelitian ini menentukan populasi sampel dari generasi milenial di Kota Purwokerto yang menggunakan *Mobile Banking BSI* dan pernah melakukan transaksi menggunakan *QRIS BSI Mobile* sebagai populasi penelitian. Karena belum diketahui secara pasti populasi generasi milenial yang menggunakan *Mobile Banking* BSI di Kota Purwokerto. Maka dalam rangka menentukan jumlah populasi penelitian ini digunakan rumus Wibisono dalam Riduwan dan Akdon (2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2}) \cdot \sigma)^2}{e}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Z_{α} = Taraf keyakinan yang diperlukan dalam sampel penelitian, yakni 95%

σ = Standar deviasinya 0,25 atau 25%

e = Potensi *Margin error* atau level kesalahan maksimum yang bisa ditolerir 5% sebesar 0,05

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan tingkat akurasi sebesar 95% sebagai taraf keyakinan karena semakin kecil tingkat toleransi kesalahan maka akan semakin akurat sampel menggambarkan populasi (Hikmawati, 2020). Dengan besarnya nilai Z 1,96. Sehingga sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{(1,96 \cdot 0,25)^2}{(0,05)}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga dari rumus tersebut, diperoleh jumlah perhitungan sampel minimal sejumlah 96 orang. Yang selanjutnya dibulatkan sehingga genap 100 orang responden yang harus digunakan untuk penelitian ini.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Terdapat 2 jenis variabel yakni:

a) Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang baik langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi hubungan dengan variabel terikat secara positif dan negative (Darmanah, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Variabel persepsi Kemudahan (X_1), Variabel Literasi Digital (X_2), dan Variabel Kepercayaan (X_3).

b) Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat disebut variabel akibat (Darmanah, 2019).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Keputusan Penggunaan (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi Kemudahan (X_1)	Persepsi kemudahan (perceived ease of use) di definisikan sebagai persepsi seseorang tentang seberapa mudah mereka menemukan sistem teknologi untuk dipahami dan dioperasikan (Rithmaya, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipahami 2. Terkendali 3. Jelas dan dapat dimengerti 4. Fleksibel 5. Mudah digunakan (Davis, 2003)
Literasi Digital (X_2)	Literasi digital diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan setiap individu untuk mengatur informasi digital yang didukung oleh keterampilan dalam pengoperasian perangkat digital tersebut (Laksono et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan mengakses informasi 2. Memahami informasi yang telah didapat 3. Mengevaluasi terkait informasi yang didapat dan dapat membedakan ya 4. Menyusun pengetahuan terkait informasi yang didapatkan
Kepercayaan (X_3)	Kepercayaan konsumen terhadap internet pada <i>mobile banking</i> terjadi karena konsumen yang mulai terangsang kebutuhan dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi, untuk mendapatkan yang diinginkan serta perhatian utama pemasar adalah sumber-sumber informasi yang menjadi acuan konsumen dan pengaruh yang kuat tiap sumber tersebut terhadap keputusan pembelian (Kotler dan Keller, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrity 2. Benevolence 3. Competency 4. Predictability

Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan merupakan keputusan dalam penggunaan teknologi informasi berdasarkan faktor manfaat dan kemudahan penggunaan (Davis, 1989).	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Sikap pasca penggunaan (Kotler & Keller, 2012)
--------------------------	---	--

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat peneliti ingin memulai sebuah studi awal untuk melakukan identifikasi masalah yang harus diteliti dan memperoleh informasi yang lebih banyak dan mendalam dari responden (Sugiyono, 2020: 223). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terkait dengan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana subjek disajikan dengan daftar pertanyaan atau komentar tertulis yang berkaitan dengan kemudahan, literasi digital, kepercayaan, dan keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile. Teknik ini efisien untuk mendapatkan respon terhadap daftar pertanyaan yang akan diberikan peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan dikumpulkan ke dalam sebuah kuesioner menggunakan *google forms* dan disebarluaskan melalui platform media sosial untuk memberikan akses yang cepat guna menghemat waktu dan biaya. Peneliti kemudian mengumpulkan dan melakukan pengukuran data dengan skala likert dan memberikan tanggapan pada lima pilihan terhadap item-item kuesioner.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pertanyaan	Angka
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang berbeda yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data ini digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dilengkapi dengan informasi yang relevan (Hastin Tri Utami, SE, 2018).

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber datanya (Bramantoro, 2020), dimana data primer ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Sumber data ini disebut responden. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari Generasi Milenial Purwokerto pengguna QRIS BSI Mobile melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan menggunakan google form serta disebarluaskan secara online melalui media sosial dan cara-cara lain yang dimungkinkan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang biasanya diambil dari perpustakaan dan penelitian sebelumnya (Barnabas, 2008). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang ditemukan di internet.

F. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk memastikan valid tidaknya suatu kuesioner (Ma'sumah, 2019: 1). Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya memiliki

kemampuan untuk menjelaskan konstruk yang ingin dinilai oleh kuesioner tersebut.

Sebuah instrumen penelitian dianggap valid jika:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan item kuesioner atau pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan item kuesioner atau pertanyaan tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk memastikan konsistensi alat ukur, khususnya apakah alat ukur tersebut mempertahankan nilainya ketika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini, *Crombach Alpha* digunakan untuk menilai reliabilitas setiap instrumen dalam variabel tertentu. Terdapat kriteria dalam yang harus dipenuhi dalam pengujian reliabilitas yakni sebagai berikut (wahyuningsih 2018):

- a. Apabila suatu variabel dikatakan reliabel, maka dengan syarat bahwa nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.
- b. Jika nilai dari Cronbach's Alpha $\leq 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel tidak reliabel/stabil.

G. Analisis Data

1) Korelasi Rank Spearman

Korelasi tata jenjang dari *spearman* atau korelasi *Rank Spearman* mempunyai kegunaan untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini termasuk dalam kelompok statistika nonparametrik. Korelasi *rank spearman* juga bisa digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, di mana dari sumber kedua variabel yang dikorelasikan bisa berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Isna & Wardo, 2013).

Untuk menghitung menggunakan rumus korelasi *rank spearman*:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Ketrangan:

ρ (rho) = Jumlah korelasi *rank spearman*

N = Jumlah sampel

6 = Konstanta

$\sum d^2$ = Kuadrat selisih antar ranking dua variabel

di^2 = Perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan

Pengujian dengan menggunakan korelasi *rank spearman* dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0,05). Jika nilai sig. (2-tailed) ≥ 0.05 maka tidak ada hubungan antar variabel. Dan jika nilai sig. (2-tailed) ≤ 0.05 maka terdapat hubungan antar variabel. Pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00-0,199 : hubungan sangat rendah

0,20-0,399 : hubungan rendah

0,40-0,599 : hubungan sedang

0,60-0,799 : hubungan kuat

0,80-1,00 : hubungan sangat kuat

2) Konkordansi Kendall W

Koefisien konkordansi *kendall W* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pada n sampel yang berhubungan pada satu populasi (Suliyanto, 2014). Kendall W bertujuan untuk menguji apakah ada kesesuaian antar sampel saat menilai suatu objek jika data yang digunakan berskala ordinal.

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2(N^2 - N)}$$

$$S = \sum \left(R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

Keterangan:

W : Koefisien konkordansi Kendall W

K : Banyaknya variabel

N : Banyaknya sampel

R_j : Jumlah ranking yang diberikan

S: Jumlah kuadrat deviasi oservasi dari mean R_j

3) Analisis Regresi Ordinal

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ordinal. Merupakan analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal adalah sebagaimana analisis regresi yang lain yakni mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen (predictor) dengan variabel dependen (outcome). Pada analisis regresi ordinal, variabel independen dapat berupa faktor (variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu). Persamaan matematika regresi ordinal dijelaskan oleh Ghozali (2006) sebagai berikut:

$$\text{Log}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Log}(p_1+p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Log}(p_1+ p_2+ \dots + p_k) = \log \frac{p_1+p_2+ \dots + p_k}{1-p_1-p_2- \dots - p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$

Keterangan :

p^1 = Probabilitas dikategorikan

$p^1 + p^2$ = Probabilitas dikategorikan sedang

$p^1 + p^2 + p^3$ = Probabilitas dikategorikan tinggi

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah memiliki peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia, telah mengalami peningkatan dan perkembangan yang signifikan sejauh ini. Peningkatan layanan, Inovasi produk, dan pengembangan jaringan menunjukkan trend positif dari tahun ke tahun. Bahkan, dorongan untuk melakukan akselerasi juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Salah satunya bank syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ketiga bank syariah tersebut untuk menawarkan keunggulan dalam hal pelayanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas dan kapasitas permodalan yang lebih baik. Melalui kerjasama dengan entitas pemerintah dan komitmen melalui Kementrian BUMN, Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat mendunia. Keberadaan Bank Syariah Indonesia merupakan wajah baru perbankan syariah di Indonesia yang modern, internasional dan mampu menyebarkan kebaikan dalam segala situasi (*Rahmatan Lil'Aalamiin*).

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu “TOP 10 *Global Islamic Bank*”. Adapun misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu:

- b. Memberikan akses Solusi keuangan di Indonesia.

- c. Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- d. Menjadi Perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

3. Aplikasi BSI Mobile

BSI Mobile merupakan fasilitas mobile banking yang disediakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memfasilitasi nasabahnya dalam mengakses dan melakukan transaksi perbankan secara online. Layanan mobile banking ini dapat diakses dengan mudah kapan pun dan di mana pun melalui perangkat smartphone, baik menggunakan sistem operasi Android maupun iOS.

Gambar 4. 1 Tampilan Awal BSI Mobile



Sumber: Aplikasi BSI Mobile, 2024

Fitur-fitur yang tersedia dalam BSI Mobile mencakup pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan harian, pembayaran zakat, dan berbagai fitur lainnya. Sebagaimana layanan mobile banking pada umumnya, BSI Mobile juga menawarkan

beragam fitur yang memudahkan nasabah dalam menjalankan transaksi perbankan, mulai dari melihat informasi rekening, melakukan transfer dana, hingga melakukan pembayaran-pembayaran penting lainnya. Berikut merupakan penjelasan fitur-fitur dalam aplikasi BSI Mobile:

- a. **Info Rekening.** Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening. Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat informasi saldo, daftar mutasi rekening, tanggal mutasi, informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.
- b. **Transfer.** Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM. Transfer bisa dilakukan secara online ataupun transfer SKN/kliring/BI Fast selama 24 jam.
- c. **Pembayaran.** Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan yaitu Pembayaran biaya pendidikan atau akademik, Pembayaran listrik PLN, Pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay, Pembelian tiket transportasi, Pembayaran premi asuransi, Bayar langganan internet dan TV kabel, Pembayaran belanja di e-commerce seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Iuran BPJS, Pembayaran air PDAM, dan Pembayaran haji dan umrah.
- d. **Pembelian.** Dalam fitur ini, keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan dapat dibeli dengan mudah, seperti pulsa, paket data, dan token listrik.
- e. **QRIS.** Quick Response Indonesian Standard atau QRIS adalah kode QR atau QR Code yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua merchant dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya cashless society. melalui BSI Mobile,

nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di coffee shop, tapi tidak mempunyai uang tunai, nasabah bisa langsung scan QR Code lewat aplikasi BSI Mobile, kemudian input jumlah pembayaran, dan selesai.

- f. **E-mas.** Untuk nasabah yang ingin berinvestasi, nasabah bisa membeli e-mas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0.05 gram dan maksimal Rp. 100 juta per hari. Tidak hanya beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.
- g. **Tarik Tunai.** Fitur ini ada di BSI Mobile dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp. 100.000 sampai Rp. 500.000 per harinya. Jadi, bagi nasabah yang lupa membawa kartu nasabah bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu hanya dengan menggunakan fitur tarik tunai di BSI Mobile. Penarikan tunai tidak hanya bisa di ATM BSI saja, Indomaret dan Alfamart juga bisa menjadi salah satu tempat penarikan tunai tanpa kartu yang disediakan oleh BSI Mobile.
- h. **Layanan Islami.** Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah dimana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

- i. **Layanan Berbagi.** Dengan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan nasabah.
- j. **Top Up.** Nasabah BSI bisa melakukan top up saldo dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja, Dana dan lainnya di fitur Top Up.
- k. **Pembukaan rekening.** Nasabah bisa melakukan buka rekening secara online melalui BSI Mobile. Rekening yang bisa dibuka secara online, yaitu Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Mabrur, dan lain sebagainya. Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto selfie dengan KTP.

B. Karakteristik Responden

Responden yang menggunakan QRIS BSI Mobile Banking didapatkan sejumlah 100 orang dari kalangan generasi milenial di Purwokerto yang berpartisipasi dalam survei ini. Pada tabel berikut ini, dapat dilihat karakteristik responden:

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki - laki	33	33%
2	Perempuan	67	67%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari tabel diatas maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 67 responden dengan presentase sebanyak 67%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33

responden dengan presentase 33%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

b. Karakteristik Responden Usia

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20	13	13%
2	21	20	20%
3	22	38	38%
4	23	12	12%
5	24	7	7%
6	25	3	3%
7	26	1	1%
8	27	2	2%
9	29	2	2%
10	30	1	1%
11	33	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari tabel diatas maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis usia. Responden dengan usia 20 tahun berjumlah 13 responden dengan presentase sebanyak 13%, responden usia 21 tahun berjumlah 20 responden dengan presentase sebanyak 20%, responden usia 22 tahun berjumlah 38 responden dengan presentase sebanyak 38%, responden usia 23 tahun berjumlah 12 responden dengan presentase sebanyak 12%, responden usia 24 tahun berjumlah 7 responden dengan presentase sebanyak 7%, responden usia 25 tahun berjumlah 3 responden dengan presentase 3%, responden usia 26 tahun berjumlah 1 responden dengan 1%, responden dengan usia

27 tahun berjumlah 2 responden dengan presentase sebanyak 2%, responden usia 29 tahun berjumlah 2 responden dengan presentase sebanyak 2%, responden usia 30 tahun berjumlah 1 responden dengan presentase sebanyak 1%, responden usia 33 tahun berjumlah 1 responden dengan presentase sebanyak 1%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini lebih banyak berusia 20-24 tahun.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Tinggal

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Alamat Domisili	Jumlah	Presentase
1	Purwokerto Timur	21	21%
2	Purwokerto Barat	19	19%
3	Purwokerto Utara	36	36%
4	Purwokerto Selatan	24	24%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari tabel diatas maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan lokasi tempat tinggal. Terdapat 21 responden atau 21% yang tinggal di Purwokerto Timur, 19 responden atau 19% berasal dari Purwokerto Barat, 36 responden atau 36% tinggal di Purwokerto Utara, dan 24 responden atau 24% tinggal di Purwokerto Selatan. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa Generasi Milenial paling banyak tinggal di Purwokerto Utara.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Mahasiswa	72	72%

2	Karyawan Swasta	19	19%
3	Pegawai PNS	3	3%
4	Wirausaha	3	3%
5	Lainnya	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari tabel diatas maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Sebanyak 72 responden atau 72% merupakan mahasiswa, 19 responden atau 19% adalah karyawan swasta, 3 responden atau 3% merupakan pegawai PNS, 3 responden atau 3% merupakan wirausaha, dan 3 responden atau 3% lainnya. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan Mahasiswa.

C. Analisis Data

1. Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas menentukan apakah suatu alat pengukuran dapat diandalkan atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner merupakan alat ukur yang akan dibahas pada penelitian ini. Apabila jawaban kuesioner menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka data dianggap valid. Terdapat dua jenis uji pengukuran validitas, yaitu hubungan (korelasi) antara skor konstruk kumulatif dan skor item dari setiap pernyataan. Dalam uji validitas tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% dengan H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid) dan H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid). Hasil dari nilai r tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{tabel} &= n-2 \\
 &= 100-2 \\
 &= 98
 \end{aligned}$$

Maka, dalam penelitian ini nilai *degree of freedom* (*df*) nya adalah sebesar 98 dengan taraf signifikansi yang digunakan 5%. Oleh karena itu, nilai r_{tabel} yang didapat adalah 0,196. Dalam pengujian, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r pada hasil pengujian bernilai positif, maka pernyataan dalam setiap item kuesioner dapat dikatakan valid (Janna, 2021).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,975	0,196	Valid
X1.2	0,682	0,196	Valid
X1.3	0,628	0,196	Valid
X1.4	0,766	0,196	Valid
X1.5	0,775	0,196	Valid

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.5 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 25, bahwa seluruh instrumen dari variabel kemudahan (X1) adalah valid, dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel kemudahan (X1) memenuhi kriteria aturan pada sistem pengukuran yang ada.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,669	0,196	Valid
X2.2	0,664	0,196	Valid
X2.3	0,668	0,196	Valid
X2.4	0,744	0,196	Valid
X2.5	0,656	0,196	Valid

X2.6	0,610	0,196	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 25, bahwa seluruh instrumen dari variabel literasi digital (X2) adalah valid, dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel literasi digital (X2) memenuhi kriteria aturan pada sistem pengukuran yang ada.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,714	0,196	Valid
X3.2	0,678	0,196	Valid
X3.3	0,655	0,196	Valid
X3.4	0,670	0,196	Valid
X3.5	0,678	0,196	Valid
X3.6	0,681	0,196	Valid

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 25, bahwa seluruh instrumen dari variabel kepercayaan (X3) adalah valid, dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel kepercayaan (X3) memenuhi kriteria aturan pada sistem pengukuran yang ada.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,669	0,196	Valid
Y.2	0,684	0,196	Valid

Y.3	0,676	0,196	Valid
Y.4	0,651	0,196	Valid
Y.5	0,762	0,196	Valid
Y.6	0,663	0,196	Valid

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.8 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 25, bahwa seluruh instrumen dari variabel keputusan penggunaan (Y) adalah valid, dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan dalam variabel keputusan penggunaan (Y) memenuhi kriteria aturan pada sistem pengukuran yang ada.

a. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah konsistensi atau keandalan data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik alpha cronbach, dimana suatu variabel akan dikatakan reliabel apabila data menunjukkan koefisien alpha cronbach $> 0,60$ dan suatu variabel dikatakan tidak reliabel apabila koefisien alpha cronbach $< 0,60$.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,744	Reliabel
Literasi Digital (X2)	0,752	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,767	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,772	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada masing-masing variabel yaitu kemudahan (X1), literasi digital (X2), kepercayaan (X3), dan keputusan penggunaan (Y) lebih besar dari nilai Alpha 0,60. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Korelasi

a. Korelasi Rank Spearman (ρ)

Uji korelasi Rank Spearman berfungsi untuk menunjukkan korelasi antara 2 variabel dimana masing masing variabel berskala ordinal. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai sig.(2-tailed) kurang dari 0.05 maka ada korelasi antar variabel.

1. Pengaruh variabel Kemudahan (X1) terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Tabel 4. 10 Hasil uji rank spearman variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan

Correlations			Kemudaha n (X1)	Keputusan Mengguna kan (Y)
Spearman's rho	Kemudahan (X1)	Correlation	1.000	.503**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keputusan Mengggunakan (Y)	Correlation	.503**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

as merupakan hasil dari uji korelasi Rank Spearman yang

menggambarkan pengaruh antara Kemudahan (X1) dengan Keputusan Penggunaan (Y). Nilai N menunjukkan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 100 responden. Koefisien korelasi menghasilkan angka 0.503 yang berarti bahwa antara Kemudahan dan Keputusan Penggunaan memiliki pengaruh yang kuat dengan arah positif atau searah. Artinya semakin tinggi Kemudahan maka semakin tinggi faktor dari Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada generasi milenial Purwokerto. Kemudian tabel tersebut juga menunjukkan nilai sig sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2- tailed) $0,000 < 0,05$ atau $0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kemudahan dan Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto.

2. Pengaruh variabel Literasi Digital (X2) terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Tabel 4. 11 Hasil uji rank spearman variabel literasi digital terhadap keputusan penggunaan

Correlations				
			Literasi Digital (X2)	Keputusan Menggunakan (Y)
Spearman's rho	Literasi Digital (X2)	Correlation Coefficient	1.000	.605**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keputusan Menggunakan (Y)	Correlation Coefficient	.605**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Tabel di atas merupakan hasil dari uji korelasi Rank Spearman yang menggambarkan pengaruh antara Literasi

Digital (X2) dengan Keputusan Penggunaan (Y). Nilai N menunjukkan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 100 responden. Koefisien korelasi menghasilkan angka 0.605 yang berarti bahwa antara Literasi Digital dan Keputusan Penggunaan memiliki pengaruh yang kuat dengan arah positif atau searah. Artinya semakin tinggi Literasi Digital maka semakin tinggi faktor dari Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada generasi milenial Purwokerto. Kemudian tabel tersebut juga menunjukkan nilai sig sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2- tailed) $0,000 < 0,05$ atau $0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Literasi Digital dan Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto.

3. Pengaruh variabel Kepercayaan (X3) terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Tabel 4. 12 Hasil uji rank spearman variabel kepercayaan terhadap keputusan penggunaan

		Correlations		
			Kepercaya an (X3)	Keputusan Pengguna an (Y)
Spearman's rho	Kepercayaan (X3)	Correlation	1.000	.737**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan Penggunaan (Y)	Correlation	.737**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Tabel di atas merupakan hasil dari uji korelasi Rank Spearman yang menggambarkan pengaruh antara Kepercayaan

(X3) dengan Keputusan Penggunaan (Y). Nilai N menunjukkan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 100 responden. Koefisien korelasi menghasilkan angka 0.737 yang berarti bahwa antara Kepercayaan dan Keputusan Penggunaan memiliki pengaruh yang kuat dengan arah positif atau searah. Artinya semakin tinggi Kepercayaan maka semakin tinggi faktor dari Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada generasi milenial Purwokerto. Kemudian tabel tersebut juga menunjukkan nilai sig sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ atau $0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan dan Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto.

b. Koefisien Konkordansi Kendall W

Merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dimana masing-masing variabel berskala ordinal. Hasil uji Konkordansi Kendall W dengan aplikasi SPSS statistics 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Konkordansi Kendall W

Ranks	
	Mean Rank
Kemudahan	1.36
Literasi Digital	2.80
Kepercayaan	3.02
Keputusan Penggunaan	2.82

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Pada tabel 4.13 tersebut, mean rank yang digunakan dari ketiga variabel penelitian yaitu masing-masing Kemudahan (X1) sebesar 1,36 variabel Literasi Digital (X2) 2,80, variabel

Kepercayaan (X3) 3,02 dan mean rank dari Keputusan Penggunaan (Y) adalah 2,82.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Test Statistics

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	.415
Chi-Square	124.551
Df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Tabel hasil test statistics menunjukkan jumlah responden atau N adalah sebesar 100 responden dengan nilai Konkordansi Kendall W adalah 0,415. Nilai tersebut menunjukkan antara Kemudahan (X1), Literasi Digital (X2), dan Kepercayaan (X3) dengan Keputusan Penggunaan (Y) memiliki hubungan atau korelasi **sangat kuat** dan arahnya positif. Kemudian nilai Asymp. Sig berada pada angka 0,000 yang berarti nilainya kurang dari 0,05 ($<0,05$) sehingga keputusan uji adalah H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan (X1), Literasi Digital (X2), Kepercayaan (X3) dengan mean rank dari Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto.

3. Uji Regresi Ordinal

Penelitian ini menggunakan model regresi ordinal untuk mencari pengaruh variabel independen yaitu Kemudahan, Literasi Digital, Kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile Banking pada Generasi Milenial Purwokerto. Hasil uji regresi ordinal dengan aplikasi SPSS statistics 25 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Ordinal

		N	Marginal Percentage
Keputusan_Penggunaan_Q	Kurang Setuju	14	14.0%
RIS_BSI_Mobile_Banking	Setuju	57	57.0%
	Sangat Setuju	29	29.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel case processing summary tersebut dapat diketahui bahwa responden yang berjumlah 100 memiliki kevalidan, sehingga data tersebut bisa di proses karena tidak terdapat kategori *missing*. Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden, diketahui bahwa variabel keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking (Y) terdapat kategori, kategori Kurang Setuju berjumlah 14 orang atau 14% yang memilih, kategori Setuju berjumlah 57 orang atau 57% yang memilih, dan kategori Sangat Setuju terdapat 29 orang atau 29% yang memilih.

Tabel 4. 16 Uji Keberartian Model

Model Fitting Information				
Model	-2 Log	Chi-Square	df	Sig.
	Likelihood			
Intercept Only	133.649			
Final	52.393	81.256	3	.000

Link function: Logit.

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Pada tabel model *fitting information* jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05) maka model tersebut signifikan, dan sebaliknya. Sehingga dengan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0.000 dengan model -2 log *likelihood* bernilai 133.649, sedangkan model -2 log *likelihood* dengan memasukan nilai variabel bebas pada model final yaitu 52.393. Sehingga terdapat perubahan pada nilai *chi-square* yaitu

sebesar 81.256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model *fitting information* ini terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X1), literasi digital (X2), kepercayaan (X3) memberikan pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking (Y).

Tabel 4. 17 Uji Kecocokan Model

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	45.880	33	.067
Deviance	35.275	33	.361

Link function: Logit.

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Hipotesis yang diuji adalah H_0 : model layak untuk digunakan dan H_1 : model tidak layak digunakan. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* metode *deviance* adalah 35.275 dengan derajat bebas sebesar 33. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Karena nilai uji *deviance* pada tabel di atas memiliki signifikansi 0,380 atau lebih dari 0,05 maka keputusan yang diambil adalah terima H_0 . Artinya, model regresi ordinal layak untuk digunakan.

Tabel 4. 18 Koefisien Determinasi Model

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.556
Nagelkerke	.653
McFadden	.426

Link function: Logit.

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Hasil perhitungan koefisien determinasi model diatas menunjukkan bahwa pada uji Pseudo R-Square ini untuk menguji pada variabel bebas apakah terdapat pengaruh pada variabel terikat. Sehingga pada tabel diatas mengambil nilai yang tinggi yaitu pada uji nagelkerke dengan nilai sebesar 0.653 pada variabel kemudahan (X1), literasi digital (X2), kepercayaan (X3) memberikan pengaruh

terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking (Y) sebesar 65,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4. 19 Model Regresi

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1,00]	5.859	1.226	22.827	1	.000	3.455	8.262
	[Y= 2,00]	10.967	1.663	43.485	1	.000	7.708	14.227
Location	Kemudahan	.393	.461	.725	1	.395	-.512	1.297
	Literasi Digital	.808	.470	2.959	1	.085	-.113	1.729
	Kepercayaan	2.929	.525	31.067	1	.000	1.899	3.958

Link function: Logit.

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2024*

Parameter estimate pada tabel diatas akan menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi terhadap dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $>$ alpha (0,05) maka model tidak signifikan, jika nilai signifikansi $<$ alpha (0,05) maka model signifikan. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Variabel Kemudahan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,395 yang jelas lebih besar dari alpha (0,05). Ini mengidentifikasikan bahwa Kemudahan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking (Y).

Variabel Literasi Digital (X2) juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,085 yang lebih besar dari alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Digital (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking (Y).

Variabel Kepercayaan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha (0,05). Ini menunjukkan bahwa Kepercayaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile Banking (Y).

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto. Berikut ini hasil penelitian untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan:

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi Rank Spearman antara variabel kemudahan (X1) dan keputusan penggunaan (Y) adalah 0,503. Nilai koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0,503 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah antara kemudahan (X1) dan keputusan penggunaan (Y). Artinya semakin tinggi kemudahan maka semakin tinggi faktor dari keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto. Uji korelasi Rank Spearman juga menunjukkan untuk nilai signifikansi Sig. (2-tailed) nilainya sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ atau 0,01, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kemudahan dan keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto.

Selanjutnya pada regresi ordinal pada uji parameter estimates dengan nilai sig 0,395 menunjukkan bahwa pada variabel kemudahan (X1) tidak signifikan pada keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* (Y). Artinya kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto tidak terbukti atau ditolak. Sehingga, hal

tersebut menyatakan bahwa berbagai banyaknya kemudahan yang diberikan oleh penyedia uang elektronik QRIS pada BSI *Mobile Banking* sebagai alat pembayaran non-tunai tidak berarti akan meningkatkan kemauan generasi milenial Purwokerto untuk memutuskan menggunakan layanan tersebut.

Namun dilihat dari hasil responden yang saya wawancarai pada generasi milenial Purwokerto mengemukakan bahwa terkait dengan penggunaan BSI *Mobile Banking* generasi milenial tidak hanya mempertimbangkan kemudahan dalam menggunakan QRIS saja tetapi mereka juga mempertimbangkan promo-promo yang sering ada, kemudian cashback QRIS BSI *Mobile* yang terbatas dan tidak berlaku kelipatan yang secara tidak langsung mereka cenderung membandingkan dengan platform Mobile Banking lainnya. Mereka merasa kesusahan dalam melakukan scan code QR BSI *Mobile* diberbagai tempat dengan segala kondisi, hal ini memungkinkan bahwa pembayaran tunai lebih mudah daripada melakukan scan code QR. Selain itu, *merchant* yang menyediakan layanan pembayaran berbasis QRIS BSI *Mobile* masih belum merata. Kemudian dorongan dari lingkungan juga yang mana mereka menggunakan hanya karena disekitarnya pakai bukan karena keinginan pribadi, sehingga hal tersebut membuat generasi milenial kurang memahami betul terkait mengakses fitur QRIS BSI *Mobile* dan memilih produk layanan keuangan digital yang tepat sesuai kebutuhan pengguna. Dengan hasil survey tersebut, bahwa generasi milenial Purwokerto dalam menggunakan BSI *Mobile Banking* tidak merasakan adanya kemudahan penggunaan.

Hasil penelitian pada variabel kemudahan tidak sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model* dengan hasil yang didapat bertolak belakang, dimana variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking*. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian yang

dilakukan (Anjelina, 2018) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada keputusan menggunakan *E-Money*.

Dalam prinsip Islam, kemudahan (taisir) adalah nilai inti yang mencerminkan rahmat dan kebijaksanaan Allah SWT. Konsep ini sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari umat Islam. Hal ini sejalan dengan Ayat Al-Qur'an sebagaimana terdapat pada Q.S. ayat 185:

عَلَى اللَّهِ وَلِتُكَبِّرُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكْمَلُوا ۖ الْعُسْرَ بِكُمْ يُرِيدُ وَلَا الْيُسْرَ بِكُمْ اللَّهُ يُرِيدُ
تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ هُدًى مَّا

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang untuk memutuskan menggunakan sesuatu termasuk layanan keuangan digital bukan berarti dari pengaruh kemudahan saja, pasti terdapat faktor lain yang membuat seseorang dalam melakukan transaksi non tunai tersebut.

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi Rank Spearman antara variabel literasi digital (X2) dan keputusan penggunaan (Y) adalah 0,605. Nilai koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0,605 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah antara kemudahan (X1) dan keputusan penggunaan (Y). Artinya bahwa antara Literasi Digital dan Keputusan Penggunaan memiliki pengaruh yang kuat dengan arah positif atau searah. Artinya semakin tinggi Literasi Digital maka semakin tinggi faktor dari Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto. Uji korelasi Rank

Spearman juga menunjukkan nilai sig sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2- tailed) $0,000 < 0,05$ atau $0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Literasi Digital dan Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto.

Selanjutnya pada regresi ordinal pada uji parameter estimates dengan nilai sig 0,085 menunjukkan bahwa pada variabel literasi digital (X_2) tidak signifikan pada keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* (Y). Artinya literasi digital tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking*.

Hal ini dapat dilihat dari hasil generasi milenial Purwokerto dalam keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* tidak mengerti cara menggunakan literasi digital dengan baik sehingga tidak mengetahui secara menyeluruh tentang cara menggunakan internet yang bijak, cermat, dan mengetahui batasan dalam menggunakannya, terutama dalam menyeleksi layanan keuangan digital. Sehingga literasi digital yang didapat generasi milenial Purwokerto hanya sebatas informasi dan belum menggunakan secara baik terhadap informasi yang didapatkan. Semakin baik kualitas literasi digital seseorang maka dapat mempermudah dalam menggali dan menggunakan informasi yang serba digital pada saat ini, namun berbeda dengan penelitian ini menunjukkan bahwa banyak orang yang ingin menggunakan layanan digital banking tanpa benar-benar mempelajari informasi yang mereka terima.

Dari hasil literasi digital tidak berpengaruh. Dibuktikan dengan hasil survey, bahwa generasi milenial Purwokerto pengguna BSI *Mobile Banking* terdapat berbagai faktor mulai dari faktor pribadi yang kurang memahami betul terkait mengakses sistem atau fitur QRIS BSI *Mobile Banking* dan memilih produk layanan keuangan digital yang tepat sesuai kebutuhan, kurang mampu dalam menyeleksi informasi di dunia digital kemudian faktor dari aplikasi

yang sering terjadi eror dan kesulitan dalam mengatasi masalah tersebut yang mungkin akan timbul lagi saat menggunakan aplikasinya sehingga literasi yang di dapat tentang layanan keuangan digital menggunakan QRIS BSI *Mobile Banking* kurang.

Hasil penelitian pada variabel literasi digital tidak sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model* dengan hasil yang didapat bertolak belakang pada teori yang digunakan. Hasil temuan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Krissandi dan Susanti (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan digital banking.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Al-Quran surat Al-hujarat ayat 6:

بِجَهَالَةٍ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنْ فَتَبِّئُوا بِنَبَأٍ فَاسِقٌ جَاءَكُمْ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
نَدِيمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَى قَنُصِبِحُوا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.

Dari ayat ini disimpulkan bawasannya dalam islam sendiri telah memberikan arahan kepada umat islam untuk menghindari informasi yang tidak valid dan tidak reliable sehingga dituntutnya untuk selalu mengetahui dalam memilih informasi yang saat ini banyak tersedia di internet dengan berbagai macam sumber yang tersedia banyak dan mudah diakses. Dengan itu keterampilan literasi digital dibutuhkan setiap individu untuk mengakses informasi yang arus informasinya yang sangat berkembang dengan cepat.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi Rank Spearman antara variabel kepercayaan (X3) dan keputusan penggunaan (Y) adalah 0,737. Nilai koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0.737 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah antara kepercayaan (X3) dan keputusan penggunaan (Y). Artinya semakin tinggi kepercayaan seseorang maka semakin tinggi faktor dari keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto. Uji korelasi Rank Spearman juga menunjukkan nilai sig sebesar 0,000, yang berarti nilai sig. (2- tailed) $0,000 < 0,05$ atau $0,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan dan keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto.

Selanjutnya pada regresi ordinal pada uji parameter estimates dengan nilai sig 0,000 menunjukkan bahwa pada variabel kepercayaan (X3) terdapat pengaruh signifikan pada keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* (Y). Berdasarkan pengujian tersebut, maka variabel kepercayaan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto diterima. Artinya QRIS pada BSI *Mobile Banking* dilengkapi dengan sistem keamanan yang profesional sehingga terjamin kerahasiaan keamanan dalam bertransaksi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang, maka berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS BSI *Mobile Banking*. Kepercayaan berperan penting untuk pengguna BSI *Mobile*, apabila masyarakat merasa percaya aplikasi yang digunakan sudah aman maka pengguna tersebut tetap memutuskan menggunakan BSI *Mobile* tanpa rasa ragu. Sehingga berpotensi meningkatkan

keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto.

Hasil penelitian pada variabel kepercayaan sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* menyatakan bahwa keyakinan terhadap sistem informasi berhubungan dengan sikap pengguna teknologi, walaupun kepercayaan tidak menjadi salah satu konstruk utama dalam model TAM akan tetapi kepercayaan dapat memperkuat seseorang dalam menerima teknologi. Hasil temuan ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hafizah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Al-Quran surah An- Nisa ayat 58:

تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعَمًا اللَّهُ إِنَّ ۖ بِالْعَدْلِ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil, Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat".

Ayat ini bersifat umum, sehingga amanah itu diartikan sebagai kepercayaan. Dalam semua proses bisnis, kepercayaan merupakan kunci utama dalam segala bentuk bisnis baik dalam lingkungan online maupun offline. Kepercayaan dibangun dengan kenal dan saling mengenal secara baik, ada proses ijab-qobul, ada materai, dan lain sebagainya. Para pelaku bisnis selain itu diproteksi pula secara horizontal oleh hukum-hukum disamping proteksi secara vertical seperti norma, nilai, dan etika yang dianut oleh para pelaku bisnis. Dalam dunia online demikian pula, harmonisasi antara ketiga aspek di atas dipadukan dengan mekanisme-mekanisme pembangun

kepercayaan secara total dalam proses keseluruhan (Onno W Purbo, 2004).

4. Pengaruh Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto

Berdasarkan hasil analisis antara variabel independen Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan dengan variabel dependen Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto, koefisien Konkordansi Kendall W menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,415. Dengan nilai sebesar 0,415 dari hasil Uji Koefisien Konkordansi Kendall W ini menunjukkan dari ketiga variabel (X1) Kemudahan, (X2) Literasi Digital, dan (X3) Kepercayaan dengan variabel Y (Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto) memiliki hubungan dan korelasi sedang atau cukup kuat dan arahnya positif. Kemudian nilai Asymp. Sig berada pada angka 0,000 yang berarti nilainya kurang dari 0,05 ($<0,05$) sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan (X1), Literasi Digital (X2), Kepercayaan (X3) dengan mean rank dari Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto.

Selanjutnya pada hasil uji regresi ordinal, tabel model *fitting information* menunjukkan bahwa nilai $-2 \log \text{likelihood}$ tanpa variabel bebas (intercept only) sebesar 133.649 dan hasil $-2 \log \text{likelihood}$ menggunakan variabel bebas (final) yaitu 52.393. Dari tabel dapat diketahui nilai *chi-square* adalah 81.256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model *fitting information* ini terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X1), literasi digital (X2), kepercayaan (X3) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS

BSI *Mobile Banking* (Y). Kemudian pada nilai R-square dengan *nagelkerke* menunjukkan nilai nilai 0,653 atau 65,3% artinya variabel kemudahan, literasi digital dan kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto yang menggunakan QRIS BSI *Mobile* sebesar 65,3%, sedangkan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada Generasi Milenial Purwokerto.

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang digunakan *Technology Acceptance Model* pada variabel tersebut yang dimana penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* merupakan bagian bentuk menerima keberadaan teknologi baru. Pengguna akan memutuskan menggunakan teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, dan mengakses nya bisa kapanpun dan dimanapun berada selagi terhubung dengan jaringan internet. Kemudian pada penelitian ini kepercayaan menjadi prioritas utama generasi milenial Purwokerto dalam menggunakan layanan QRIS BSI *Mobile* terkait menjaga keamanan dan rahasia pengguna. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut dapat memperkuat seseorang dalam menerima teknologi.

Keputusan penggunaan dalam islam juga dijelaskan dalam Al-Qur'an, dalam Surah Al-Anbiya ayat 80 :

شَكَرُونَ أَنْتُمْ فَهَلْ بِأَسْكُمْ مِنْ أَنْتُمْ لَكُمْ لَنْؤُسٍ صَنْعَةٌ وَعَلَّمْنَاهُ

Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)” (Q.S. Surah Al-Anbiya ayat 80).

Berdasarkan ayat ini "Allah SWT telah memberikan wahyu kepada Nabi Daud AS yang menyuruhnya untuk membuat baju zirah sebagai perlindungan saat berperang." Yang kemudian secara tidak langsung dari ayat tersebut menunjukkan bahwa penting sebagai umat manusia melakukan pemanfaatan dengan segala ilmu pengetahuan dan sarana teknologi yang tersedia untuk berinovasi sebagai bentuk usaha yang dapat memudahkan kehidupan manusia khususnya dalam hal ini aktivitas transaksi di perbankan.

Hal ini sejalan dengan ayat lain yaitu pada Q.S. As-Shad ayat 27 Allah SWT berfirman:

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الَّذِينَ ظَنُّوا أَنَّ بَاطِلًا بَيْنَهُمَا وَمَا وَالْأَرْضَ وَالسَّمَاءَ خَلَقْنَا وَمَا
النَّارُ مِنَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ

Artinya: *“Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.”* (Q.S. As-Shad: 27)

Dalam ayat ini dapat disimpulkan bahwasanya, adanya penciptaan inovasi alat atau layanan berbasis teknologi seharusnya dapat memberikaan kemudahan positif bagi manusia serta perkembangan teknologi contohnya inovasi layanan QRIS pada BSI *Mobile Banking*. Tujuan diadakannya fitur layanan QRIS melalui BSI *Mobile* ini untuk memberi kemudahan bagi masyarakat agar dapat melakukan transaksi non tunai secara leluasa yang diakses secara mandiri kapanpun dan dimanapun selama 24 jam dengan syarat terhubung dengan jaringan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian terkait pengaruh kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi milenial Purwokerto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi Milenial Purwokerto. Hal ini berarti dari berbagai banyaknya kemudahan yang diberikan oleh penyedia uang elektronik QRIS pada BSI *Mobile Banking* sebagai alat pembayaran non-tunai tidak berarti akan meningkatkan kemauan generasi milenial Purwokerto untuk memutuskan menggunakan layanan tersebut, mereka tidak memperdulikan juga soal mudah atau engga nya dalam mengakses layanan QRIS BSI *Mobile Banking*.
2. Variabel literasi digital tidak berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi Milenial Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang yang ingin menggunakan layanan digital banking tanpa benar-benar mempelajari informasi yang mereka terima. Terdapat berbagai faktor mulai dari faktor pribadi yang kurang memahami betul terkait mengakses sistem atau fitur QRIS BSI *Mobile Banking* dan memilih produk layanan keuangan digital yang tepat sesuai kebutuhan, kurang mampu dalam menyeleksi informasi di dunia digital kemudian faktor dari aplikasi yang sering terjadi eror dan kesulitan dalam mengatasi masalah tersebut yang mungkin akan timbul lagi saat meggunakan aplikasinya sehingga literasi yang di dapat tentang layanan keuangan digital menggunakan QRIS BSI *Mobile Banking* kurang.
3. Variabel kepercayaan berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile Banking* pada generasi Milenial

Purwokerto. Artinya fitur QRIS pada BSI *Mobile* Banking dilengkapi dengan sistem keamanan yang profesional sehingga terjamin kerahasiaan keamanan dalam bertransaksi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang, maka berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS BSI *Mobile* Banking. Sehingga berpotensi meningkatkan keputusan penggunaan QRIS BSI *Mobile* Banking pada generasi milenial Purwokerto.

4. Variabel Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI *Mobile* Banking pada Generasi Milenial Purwokerto. Penggunaan QRIS BSI *Mobile* sebesar 65,3%, sedangkan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada :

1. Pihak BSI perlu terus mengembangkan fitur-fitur tambahan yang unik dan menarik untuk tetap mempertahankan generasi milenial maupun masyarakat dalam menggunakan produk layanan keuangan digital yaitu QRIS BSI *Mobile* Banking.
2. Para generasi milenial disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang layanan keuangan digital dan bijak dalam pengelolaan keuangan karena dengan adanya QRIS pasti seseorang akan menjadi kebiasaan transaksi menggunakan QRIS. Jadi, dengan adanya perkembangan teknologi *fintech* ini di satu sisi generasi milenial ini juga perlu selektif dalam menggunakan dan bisa mengendalikan dampak dari penggunaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan layanan mendatangkan manfaat, bukan sebaliknya.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan replikasi dan generalisasi model penelitian ini pada berbagai wilayah, kelompok populasi yang

berbeda, dan sistem teknologi yang berbeda. Kemudian dapat menggunakan variabel lain yang lebih spesifik terhadap variabel yang mempengaruhi keputusan penggunaan seperti pengaruh sosial, literasi keuangan, dan fitur layanan.

4. Perluasan distribusi kuesioner secara lebih luas dan massif saat ini bisa menggunakan metadata maupun lewat agen untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, R. S., & Rina, K. A. (2023). *1) , 2) 12. 08(01)*, 1–8.
ASPI. (2023). *No Title*.
- Azizah, N., Hasbi, S., & Yetty, F. (2021). Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.Com. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, *6(02)*, 111–125. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.241>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, *17(1)*, 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). Trust, Religiosity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *9(1)*, 39–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>
- BPS. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk%022020.html>
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Galuh, F. G. N. dan A. K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PREFERENSI MENGGUNAKAN QRIS BSI MOBILE (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance In Focus*, *2(4)*, 588–601. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/132>
- Hafizah, R. N. H., Aprianti, M., & Azwari, P. C. (2023). “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.” *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, *4(2)*, 134–151. <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.56>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, *7(2)*, 13–23.

- Harun, A., & Salmah, N. N. A. (2020). Determinan Keputusan Pembelian Pelanggan Berdasarkan Kepercayaan dan Kemudahan Melalui Aplikasi Shopee. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(2), 114–126.
- Hastin Tri Utami, SE, M. S. (2018). *ANALISIS PERBEDAAN LITERASI KEUANGAN NASABAH CREDIT UNION DAN NASABAH BAITUL MAAL WATTAMWIL (SURVEI PADA CREDIT UNION MINO MARTANI SOKARAJA DAN BAITUL MAAL WATTAMWIL MUHAMMADIYAH DANA MENTARI PURWOKERTO)*. 6(2), 30–47.
- Hidayat, N., Hendharsa, A., & Veronika, G. (2024). *Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak*. 12(01), 35–42.
- IDX. (2022). *Public Expose Live 2022*.
<https://www.idx.co.id/id/investhub/public-expose-live-2022>
- Izzuddin, M. G., & Ilahiyyah, I. (2022). Pengaruh User Interface, Brand Image, dan Digital Literacy terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 144.
<https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.994>
- Jihan, R., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment. *Seminar Nasional Akuntansi Dan ...*, 3(1), 1–8.
<https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/819%0Ahttps://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/819/833>
- Kadir, Abdul, & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*.
- Kominfo. (2023). *Indeks Literasi Digital Indonesia*.
- Koskal, S. P. (2015). *Investigasi Faktor Penting yang Mempengaruhi Kepercayaan Web dalam Belanja Online*.
- Kotler, & Keller. (2012). *Management marketing. In Prentice Hall*.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 1–63.
- Laksono, B. A., Supriyono, S., & Wahyuni, S. (2019). Literasi Finansial Dan

- Digital Keluarga Pekerja Migran Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 139–151. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i2.1291>
- Lee, Y., Kozar, K. A., & Larsen, K. R. T. (2003). The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future. *Communications of the Association for Information Systems*, 12(December). <https://doi.org/10.17705/1cais.01250>
- Maria loki Kristianti, & Pambudi, R. (2017). *Jurnal Garuda. Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di Dki Jakarta*, 11(1), 65.
- Mawardi, T. F. R., & Prabowo, B. (2023). The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) “Veteran” Jawa Timur). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3733–3741. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Muzdalipah, M. M., & Mahmudi, M. (2023). Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1241>
- Pradini, K. T., & Susanti. (2021). *simple . Hal ini dapat dilihat di Bank Indonesia . Menurut Bank Indonesia (Bank Indonesia , 2020a) uang elektronik merupakan alat kegiatan transaksi . Uang elektronik menjadi bentuk pembayaran alternatif untuk memudahkan para digunakan untuk membantu me.* 10(10), 859–872.
- Prishellya, F., & Aulia, A. (2021). *Layanan, Pengaruh Kualitas, dan Kepuasan. Studi Pada Bank Jatim Kantor Cabang Bojonegoro.*
- Ramadani Silalahi, P., Tambunan, K., & Ramadhany Batubara, T. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 122–128.
- Ricadonna, N., Saifullah, M., & Prasetyoningrum, A. (2021). *The Effect of Trust and Brand Image on Customer Retention with Customer Loyalty as*

Intervening Variables to Customers of Sharia Commercial Banks.

- Rizki, P., Istiarni, D., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking Di Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Romadon, A. S., & Nurhapsari, R. (2020). *PENGARUH KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN E-BANKING PADA BNI 46 KC KARANGAYU SEMARANG DENGAN MINAT NASABAH DAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.*
- Salusu, J. (2011). *Pengambilan Keputusan Stratejik.*
- Sitinjak, T., & MM. (2019). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay.*
- Sulasih, Suroso, A., Novandari, W., & Suliyanto. (2022). *The role of digital technology in people-centered development : the basic needs approach in the Kampung Marketer Program.* 9(6), 493–502. <https://doi.org/10.22437/ppd.v9i6.15340>
- Susanti, & Pradini. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri.*
- Thaker, M. A. B. M. T., Pitchay, A. A., & Amin, M. (2019). *Faktors Influencing Consumers' Adoption of Islamic Mobile Banking Services in Malaysia: An Approach of Partial Least Squares (PLS).*
- Tiffani, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital.* 22(1), 152–167.
- Ullah, S., Kiani, U. S., Raza, B., & Mustaffa, A. (2022). *Consumers' Intention to Adopt m-payment/m-banking: The Role of Their Financial Skills and Digital Literacy.*
- Umah, U. N., & Siswahyudianto. (2022). *Pengaruh Promosi, Kemudahan, Dan*

Kegunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Shopeepay Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 329–339.

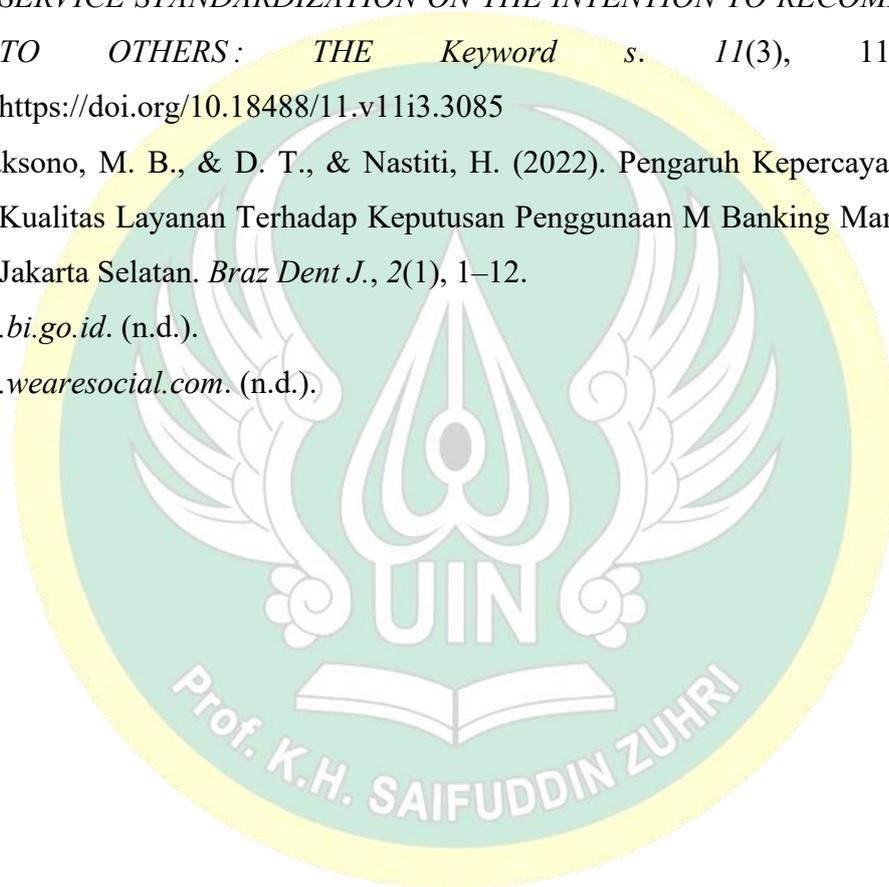
Wardhana, A. (2015). *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia*.

Warsito, C., Solikhin, I., Farhah, N. U., & Dzulkarnain, D. (2022). *THE INFLUENCE OF SHARIA BANK S ' CORPORATE IMAGE AND SHARIA SERVICE STANDARDIZATION ON THE INTENTION TO RECOMMEND TO OTHERS: THE Keyword s. 11(3), 115–130*.
<https://doi.org/10.18488/11.v11i3.3085>

Wicaksono, M. B., & D. T., & Nastiti, H. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan M Banking Mandiri di Jakarta Selatan. *Braz Dent J.*, 2(1), 1–12.

www.bi.go.id. (n.d.).

www.wearesocial.com. (n.d.).





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH KEMUDAHAN, LITERASI DIGITAL, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD INDONESIA (QRIS) BSI MOBILE PADA GENERASI MILENIAL PURWOKERTO

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Tri Widiанти mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi guna memenuhi gelar sarjana. Dengan ini saya memohon ketersediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner saya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berdomisili di Purwokerto
2. Berumur 20-45 tahun
3. Pengguna Mobile Banking BSI
4. Pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS BSI Mobile.

Dengan ini saya menyadari sepenuhnya dalam pengisian akan membutuhkan waktu Saudara/I. Namun demikian dengan segala kerendahan hati saya memohon kepada Saudara/I berkenan meluangkan waktu untuk pengisian kuesioner ini. Kerahasiaan Saudara/I sepenuhnya dijamin dan hanya digunakan sebagai kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Atas ketersediaan dan bantuan Saudara/I saya mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Tri Widiанти

A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. 20-30 Tahun
 - b. 31-45 Tahun
4. Alamat Domisili:
 - a. Purwokerto Timur
 - b. Purwokerto Barat
 - c. Purwokerto Utara
 - d. Purwokerto Selatan
5. Pekerjaan:
 - a. Mahasiswa
 - b. PNS
 - c. Wirausaha
 - d. Karyawan Swasta
 - e. Lainnya

B. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon dengan sangat hormat, bantuan dan kesediaan dari teman-teman untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat di kuesioner ini.
- b. Ada (lima) opsi jawaban yang disediakan untuk masing-masing pertanyaan yaitu:
 - 1) SS (Sangat Setuju) : skor 5
 - 2) S (Setuju) : skor 4
 - 3) N (Netral) : skor 3
 - 4) TS (Tidak Setuju) : skor 2
 - 5) STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

Variabel Kemudahan (X1)

Kemudahan (X1)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Transaksi menggunakan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> jelas dan dapat dimengerti					
2	Transaksi menggunakan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan					
3	Instruksi transaksi dengan QRIS pada BSI <i>Mobile</i> mudah dipahami atau dipelajari					
4	Transaksi menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> sangat fleksibel dan praktis					
5	Penggunaan QRIS BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan kemudahan akses terhadap informasi keuangan atau rencana keuangan					

Variabel Literasi Digital (X2)

Literasi Digital (X2)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya memiliki kemampuan pada bidang teknologi informasi untuk mengoperasikan komputer atau smartphone dengan internet					
2	Saya mampu dan memahami terkait mengakses aplikasi BSI <i>Mobile</i>					
3	Saya dapat menjamin keamanan saat menjelajah teknologi informasi digital					

4	Saya memiliki kemampuan dalam mengakses berbagai macam produk finansial teknologi (<i>fintech</i>)					
5	Saya dapat memilih produk layanan keuangan digital yang tepat sesuai kebutuhan					
6	Saya mampu menyeleksi informasi di dunia digital					

Variabel Kepercayaan (X3)

Kepercayaan (X3)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Adanya kejujuran penyampaian informasi dalam aplikasi dan fitur di BSI <i>mobile</i>					
2	BSI <i>Mobile</i> merupakan salah satu aplikasi yang memiliki fitur QRIS yang terpercaya					
3	Saya yakin transaksi menggunakan QRIS di BSI <i>Mobile</i> tepat dan aman					
4	BSI <i>Mobile</i> memiliki reputasi terpercaya dalam digital banking					
5	Aplikasi BSI <i>Mobile</i> memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia					
6	Platform BSI <i>Mobile</i> memiliki integritas yang baik di masyarakat					

Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Keputusan Menggunakan (Y)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya memutuskan menggunakan BSI <i>Mobile</i> karena memberikan keamanan bagi penggunanya					
2	Saya memutuskan menggunakan BSI <i>Mobile</i> untuk mengakses informasi (saldo rekening, info transaksi terakhir, dan fitur-fitur menarik lainnya)					
3	Informasi mengenai BSI <i>Mobile</i> tersedia lengkap dan mudah dipahami sehingga membuat saya untuk menggunakan layanan tersebut					
4	Saya memutuskan menggunakan QRIS BSI <i>Mobile</i> dalam transaksi keuangan saya					
5	Saya memutuskan untuk menggunakan layanan QRIS BSI <i>Mobile</i> karena dapat diandalkan					



6	Saya akan merekomendasikan penggunaan QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> ini kepada orang lain atau keluarga					
---	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Jawaban Kuesioner

Jawaban Kuesioner

No	Jenis Kelamin	Umur	Tempat Tinggal	Pekerjaan
1	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
2	Laki-Laki	21	Purwokerto Timur	Karyawan Swasta
3	Perempuan	21	Purwokerto Barat	Karyawan Swasta
4	Perempuan	21	Purwokerto Timur	Mahasiswa
5	Perempuan	24	Purwokerto Selatan	Karyawan Swasta
6	Perempuan	22	Purwokerto Barat	Karyawan Swasta
7	Perempuan	22	Purwokerto Barat	Mahasiswa
8	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Wirausaha
9	Laki-Laki	24	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
10	Perempuan	22	Purwokerto Barat	Mahasiswa
11	Perempuan	24	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
12	Perempuan	21	Purwokerto Barat	Mahasiswa
13	Perempuan	24	Purwokerto Barat	Mahasiswa
14	Laki-Laki	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
15	Laki-Laki	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
16	Perempuan	23	Purwokerto Barat	Mahasiswa
17	Perempuan	20	Purwokerto Barat	Karyawan Swasta
18	Laki-Laki	23	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
19	Perempuan	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
20	Laki-Laki	26	Purwokerto Selatan	Karyawan

				Swasta
21	Laki-Laki	20	Purwokerto Utara	Mahasiswa
22	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
23	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
24	Perempuan	21	Purwokerto Barat	Karyawan Swasta
25	Laki-Laki	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
26	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
27	Perempuan	21	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
28	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
29	Laki-Laki	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
30	Perempuan	20	Purwokerto Timur	Mahasiswa
31	Laki-Laki	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
32	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
33	Laki-Laki	22	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
34	Perempuan	23	Purwokerto Selatan	Karyawan Swasta
35	Laki-Laki	23	Purwokerto Barat	Mahasiswa
36	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Karyawan Swasta
37	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Karyawan Swasta
38	Laki-Laki	27	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
39	Laki-Laki	22	Purwokerto Barat	Mahasiswa
40	Laki-Laki	22	Purwokerto Timur	Karyawan Swasta
41	Laki-Laki	21	Purwokerto Barat	Karyawan Swasta
42	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
43	Perempuan	21	Purwokerto Selatan	Mahasiswa

44	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Mahasiswa
45	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Mahasiswa
46	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Mahasiswa
47	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Mahasiswa
48	Perempuan	21	Purwokerto Selatan	PNS
49	Laki-Laki	22	Purwokerto Barat	Mahasiswa
50	Perempuan	24	Purwokerto Utara	Karyawan Swasta
51	Laki-Laki	25	Purwokerto Utara	PNS
52	Laki-Laki	29	Purwokerto Utara	Mahasiswa
53	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
54	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
55	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Karyawan Swasta
56	Perempuan	23	Purwokerto Timur	Mahasiswa
57	Perempuan	21	Purwokerto Timur	Mahasiswa
58	Perempuan	21	Purwokerto Barat	Mahasiswa
59	Perempuan	20	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
60	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
61	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Buruh harian
62	Laki-Laki	23	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
63	Laki-Laki	27	Purwokerto Timur	Karyawan Swasta
64	Perempuan	30	Purwokerto Barat	Wirausaha
65	Perempuan	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
66	Perempuan	21	Purwokerto Barat	Mahasiswa

67	Laki-Laki	23	Purwokerto Barat	Mahasiswa
68	Laki-Laki	23	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
69	Perempuan	24	Purwokerto Utara	Mahasiswa
70	Laki-Laki	20	Purwokerto Utara	Mahasiswa
71	Laki-Laki	25	Purwokerto Utara	Mahasiswa
72	Laki-Laki	24	Purwokerto Utara	Karyawan Swasta
73	Perempuan	22	Purwokerto Timur	Karyawan Swasta
74	Perempuan	23	Purwokerto Timur	Mahasiswa
75	Perempuan	22	Purwokerto Barat	Guru
76	Laki-Laki	29	Purwokerto Timur	Wirausaha
77	Laki-Laki	23	Purwokerto Barat	Mahasiswa
78	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
79	Perempuan	22	Purwokerto Barat	Mahasiswa
80	Perempuan	20	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
81	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Karyawan Swasta
82	Perempuan	25	Purwokerto Barat	Mahasiswa
83	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
84	Laki-Laki	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
85	Laki-Laki	23	Purwokerto Selatan	Mahasiswa
86	Laki-Laki	20	Purwokerto Utara	Mahasiswa
87	Perempuan	20	Purwokerto Utara	Mahasiswa
88	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
89	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Mahasiswa
90	Perempuan	23	Purwokerto Utara	Mahasiswa

91	Perempuan	23	Purwokerto Timur	Mahasiswa
92	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Karyawan Swasta
93	Perempuan	22	Purwokerto Selatan	Wirausaha
94	Laki-Laki	33	Purwokerto Timur	Mahasiswa
95	Perempuan	20	Purwokerto Selatan	Karyawan Swasta
96	Perempuan	22	Purwokerto Timur	Mahasiswa
97	Perempuan	22	Purwokerto Utara	Mahasiswa
98	Perempuan	21	Purwokerto Utara	Mahasiswa
99	Perempuan	20	Purwokerto Timur	Mahasiswa
100	Perempuan	23	Purwokerto Utara	PNS

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Variabel Kemudahan (X1)

No	Kemudahan (X1)					Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	3	5	4	5	21
2	5	3	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	3	4	21
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	5	4	22
9	2	5	2	2	3	14
10	3	5	4	5	4	21
11	4	4	4	5	4	21
12	5	4	5	5	5	24
13	4	5	4	5	4	22
14	5	5	4	5	4	23
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	3	2	4	17
19	4	5	5	3	3	20

20	3	4	3	4	4	18
21	4	4	3	4	3	18
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	3	4	4	19
24	3	4	5	5	4	21
25	4	5	5	3	4	21
26	3	4	5	4	3	19
27	5	5	4	4	4	22
28	3	4	5	3	4	19
29	4	5	3	4	5	21
30	4	3	3	4	3	17
31	4	3	4	4	3	18
32	3	4	4	3	4	18
33	4	3	5	3	4	19
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	5	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	4	4	22
41	5	4	3	5	4	21
42	5	4	3	4	4	20
43	5	5	5	5	4	24
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20
47	4	5	4	5	5	23
48	3	3	3	3	3	15
49	5	4	4	5	4	22
50	4	4	4	5	5	22
51	4	5	5	4	4	22
52	4	3	4	3	3	17
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	3	4	5	3	4	19
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	3	4	4	3	3	17
59	4	4	5	5	4	22
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	3	5	4	21
62	3	4	5	3	4	19
63	3	4	5	3	4	19

64	3	4	5	3	4	19
65	3	4	5	3	4	19
66	5	4	3	5	4	21
67	5	4	3	5	4	21
68	4	5	4	5	4	22
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	15
71	5	5	5	5	5	25
72	3	4	5	3	4	19
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	4	5	4	22
75	5	5	5	5	5	25
76	3	4	4	5	3	19
77	5	5	5	5	4	24
78	3	4	2	5	3	17
79	3	3	3	3	4	16
80	4	4	5	4	4	21
81	5	5	4	5	4	23
82	4	5	5	4	3	21
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	4	3	4	21
85	3	4	5	3	4	19
86	5	4	5	5	5	24
87	4	4	4	4	4	20
88	4	3	4	4	4	19
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	4	4	5	21
91	4	4	5	4	4	21
92	5	3	5	4	5	22
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	3	5	4	20
95	3	4	4	4	5	20
96	3	3	3	3	4	16
97	5	4	5	5	4	23
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	4	5	4	23
100	4	5	3	4	5	21

Variabel Literasi Digital (X2)

No	Literasi Digital (X2)						Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	3	5	4	4	24
2	5	5	4	4	5	4	27
3	5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	3	4	4	5	26
5	4	4	4	4	3	4	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	5	5	5	28
9	1	5	3	2	2	4	17
10	3	3	4	4	3	5	22
11	4	5	5	4	5	5	28
12	4	5	4	5	5	4	27
13	5	5	4	4	4	5	27
14	4	4	4	3	4	4	23
15	5	5	4	4	5	5	28
16	4	4	4	3	4	3	22
17	4	3	3	3	3	3	19
18	4	2	3	4	5	5	23
19	4	4	3	3	4	4	22
20	3	4	2	4	4	4	21
21	3	3	4	4	4	3	21
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	3	3	3	3	19
24	3	4	5	4	5	5	26
25	4	3	5	4	5	4	25
26	5	4	5	5	3	3	25
27	5	5	5	5	4	5	29
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	5	4	4	4	3	24
30	4	4	4	3	4	4	23
31	3	3	3	3	4	3	19
32	4	3	4	4	4	4	23
33	5	4	5	4	5	3	26
34	3	3	2	2	3	5	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	4	5	5	27
37	5	5	4	5	4	5	28
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	3	3	4	4	5	4	23

41	4	5	5	5	4	4	27
42	4	3	3	3	3	3	19
43	4	4	3	4	4	4	23
44	3	4	3	3	3	3	19
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	4	4	4	4	4	25
47	3	4	4	3	4	3	21
48	1	2	3	4	5	5	20
49	4	4	3	3	4	4	22
50	5	4	5	3	3	5	25
51	3	4	4	5	5	5	26
52	5	5	4	4	4	4	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	5	4	4	4	25
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	3	3	4	4	3	4	21
59	5	4	4	4	4	4	25
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	3	3	3	3	22
62	5	3	4	5	3	4	24
63	5	3	4	5	3	4	24
64	5	3	4	5	3	4	24
65	3	4	5	3	4	5	24
66	5	4	3	5	4	3	24
67	3	4	5	3	4	5	24
68	4	3	4	3	3	4	21
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	3	18
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	3	4	5	3	4	24
73	4	3	4	3	4	3	21
74	5	5	4	3	4	4	25
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	5	3	3	4	23
77	4	5	4	4	4	4	25
78	4	5	3	4	5	3	24
79	3	3	3	3	3	3	18
80	4	4	5	4	4	4	25
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	3	5	4	3	5	24
83	5	4	3	4	3	5	24
84	2	3	4	4	5	5	23

85	4	5	3	4	5	3	24
86	5	4	3	3	4	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	4	3	4	4	5	25
89	5	5	5	5	4	5	29
90	4	5	3	4	3	4	23
91	5	5	4	5	5	4	28
92	4	5	3	5	3	5	25
93	5	5	4	3	4	5	26
94	5	3	5	4	4	5	26
95	4	5	4	4	3	4	24
96	4	4	5	4	3	3	23
97	5	4	5	3	4	4	25
98	4	4	3	3	4	4	22
99	3	4	4	3	4	5	23
100	4	4	4	5	5	4	26

Variabel Kepercayaan (X3)

No	Kepercayaan (X3)						Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
1	4	3	4	5	4	4	24
2	4	5	4	3	3	4	23
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	4	4	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	5	4	5	27
9	1	3	4	5	1	4	18
10	5	4	3	5	3	5	25
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	5	4	5	4	5	27
13	5	4	4	4	4	5	26
14	4	5	4	4	4	5	26
15	5	5	5	5	5	4	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	4	3	3	4	21
18	4	4	2	4	4	5	23
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	3	3	3	4	4	22
21	4	4	4	3	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24

23	3	3	4	4	4	4	22
24	4	3	5	5	3	5	25
25	5	4	5	4	5	3	26
26	3	4	4	3	4	5	23
27	4	4	4	4	3	3	22
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	3	3	3	21
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	4	4	3	4	3	21
33	5	4	4	4	5	5	27
34	5	4	3	4	4	3	23
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	5	5	4	5	27
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	3	5	5	5	5	27
41	4	3	5	4	4	5	25
42	3	4	3	3	3	3	19
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	3	23
45	4	5	4	4	5	5	27
46	5	4	4	4	4	4	25
47	3	4	3	3	4	4	21
48	3	4	5	4	4	4	24
49	3	4	3	3	4	4	21
50	5	5	4	4	4	4	26
51	4	4	4	4	4	5	25
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	3	5	5	25
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	3	3	3	28
59	5	5	5	5	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	4	4	4	3	21
62	5	3	4	5	3	4	24
63	5	3	4	5	3	4	24
64	5	3	4	5	3	4	24
65	5	4	3	3	4	5	24
66	5	4	3	5	4	3	24

67	3	4	5	3	4	5	24
68	3	4	4	4	4	4	23
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	3	18
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	3	4	5	3	4	24
73	4	3	4	4	4	4	23
74	5	4	4	5	4	4	26
75	5	5	4	4	4	5	27
76	3	4	4	4	5	4	24
77	4	5	5	4	4	4	26
78	4	5	3	4	5	3	24
79	3	3	3	3	3	3	14
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	5	4	4	4	4	26
82	4	5	3	3	4	5	24
83	5	5	5	3	4	5	27
84	4	4	4	5	5	5	27
85	3	4	5	3	4	5	24
86	5	4	4	4	5	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	4	3	4	4	21
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	3	4	4	5	4	25
93	5	5	4	4	4	5	27
94	4	4	5	3	5	3	24
95	4	4	3	4	5	4	24
96	3	4	4	3	4	4	22
97	3	5	4	4	4	3	23
98	4	5	5	5	4	4	27
99	4	4	5	4	3	4	24
100	3	3	4	3	5	4	25

Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

No	Keputusan Penggunaan (Y)						Total (Y)
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y
1	4	4	5	3	5	4	24
2	4	5	4	3	5	4	23
3	4	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	3	24

5	4	4	4	3	5	4	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	5	5	4	27
9	5	3	1	4	4	3	18
10	4	3	4	5	4	5	25
11	4	4	4	4	3	3	23
12	5	4	5	5	5	4	27
13	3	4	4	4	4	5	26
14	5	4	4	5	5	5	26
15	4	4	4	4	4	5	29
16	4	3	3	3	3	3	24
17	3	3	4	3	3	4	21
18	5	4	4	5	4	5	23
19	3	4	5	4	4	4	24
20	3	4	4	3	3	4	22
21	4	4	4	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	4	5	3	3	22
24	4	5	3	4	4	5	25
25	4	5	4	5	5	4	26
26	5	3	3	4	3	5	23
27	4	4	4	4	5	4	22
28	5	5	5	4	5	5	30
29	4	4	3	4	4	4	24
30	3	4	3	4	4	3	21
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	21
33	4	4	4	5	5	4	27
34	4	4	3	4	3	4	23
35	5	5	5	4	4	4	30
36	5	5	4	4	5	5	27
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	3	5	5	5	5	30
39	3	4	4	4	4	4	30
40	5	4	3	5	5	4	27
41	3	3	3	4	5	5	25
42	4	4	4	3	4	4	19
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	3	4	4	4	5	23
45	4	5	4	5	4	5	27
46	4	4	4	4	4	4	25
47	4	5	4	4	3	3	21
48	4	4	4	3	4	4	24

49	4	5	4	5	4	3	21
50	4	4	5	5	5	5	26
51	5	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	25
56	4	4	4	4	4	3	24
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	4	4	28
59	5	4	4	4	4	5	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	3	3	3	4	21
62	5	3	4	5	3	4	24
63	5	3	4	5	3	4	24
64	5	3	4	5	3	4	24
65	3	4	5	3	4	5	24
66	5	4	3	5	4	3	24
67	3	4	5	3	4	5	24
68	4	4	4	4	4	4	23
69	3	3	3	3	3	3	18
70	4	3	4	3	3	4	18
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	3	4	5	3	4	24
73	3	4	4	4	3	3	23
74	3	4	4	4	4	5	26
75	4	4	4	4	4	5	27
76	3	4	3	3	4	5	24
77	5	5	5	4	5	5	26
78	4	5	5	4	3	5	24
79	3	3	3	3	3	3	14
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	5	5	5	4	4	26
82	5	3	4	3	5	4	24
83	3	4	3	4	5	5	27
84	3	3	4	5	4	4	27
85	3	3	4	5	3	4	24
86	4	4	4	3	3	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	3	3	3	3	21
89	5	5	4	5	5	5	30
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	5	4	4	4	4	24
92	5	3	5	5	4	5	25

93	5	5	5	5	5	5	27
94	3	5	5	3	4	3	24
95	4	4	3	5	4	4	24
96	3	3	3	4	3	3	22
97	4	4	5	3	4	3	23
98	5	5	4	4	4	4	27
99	4	4	3	4	4	4	24
100	3	4	4	4	4	5	25



Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Variabel Kemudahan (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.403**	.284**	.637**	.543**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.403**	1	.325**	.411**	.416**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.284**	.325**	1	.208*	.455**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.038	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.637**	.411**	.208*	1	.482**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.038		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.543**	.416**	.455**	.482**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.795**	.682**	.628**	.766**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.438**	.339**	.454**	.192	.181	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.056	.071	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.438**	1	.270**	.331**	.337**	.263**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.001	.001	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.339**	.270**	1	.399**	.331**	.351**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100



Variabel Literasi Digital (X2)

X2.4	Pearson Correlation	.454**	.331**	.399**	1	.444**	.352**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.192	.337**	.331**	.444**	1	.369**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.181	.263**	.351**	.352**	.369**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.071	.008	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.669**	.664**	.668**	.744**	.656**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Kepercayaan (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.383**	.248*	.474**	.398**	.332**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.383**	1	.330**	.247*	.452**	.368**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.013	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.248*	.330**	1	.423**	.349**	.379**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.474**	.247*	.423**	1	.207*	.360**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000		.039	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.398**	.452**	.349**	.207*	1	.367**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.039		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.332**	.368**	.379**	.360**	.367**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.714**	.678**	.655**	.670**	.678**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.288**	.264**	.519**	.384**	.281**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.004	.008	.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.288**	1	.481**	.246*	.529**	.272**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.014	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.264**	.481**	1	.260**	.384**	.383**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.009	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.519**	.246*	.260**	1	.338**	.294**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.009		.001	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.384**	.529**	.384**	.338**	1	.503**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.281**	.272**	.383**	.294**	.503**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.000	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.669**	.684**	.676**	.651**	.762**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).


Uji Reliabilitas

Variabel Kemudahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	5

Variabel Literasi Digital (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

Variabel Kepercayaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	6

Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	6

Uji Korelasi Rank Spearman

a. Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan

Correlations

			Kemudahan (X1)	Keputusan Menggunakan (Y)
Spearman's rho	Kemudahan (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.503**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keputusan Menggunakan (Y)	Correlation Coefficient	.503**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Literasi Digital terhadap Keputusan Penggunaan

Correlations

			Literasi Digital (X2)	Keputusan Menggunakan (Y)
Spearman's rho	Literasi Digital (X2)	Correlation Coefficient	1.000	.605**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keputusan Menggunakan (Y)	Correlation Coefficient	.605**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan

Correlations

			Kepercayaan (X3)	Keputusan Penggunaan (Y)
Spearman's rho	Kepercayaan (X3)	Correlation Coefficient	1.000	.737**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Keputusan Penggunaan (Y)	Correlation Coefficient	.737**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Konkordansi Kendall's W

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kemudahan	100	21.02	2.756	14	25
Literasi Digital	100	24.35	3.205	17	30
Kepercayaan	100	24.51	2.942	18	30
Keputusan Penggunaan	100	24.34	2.975	18	30

Kemudahan	1.36
Literasi Digital	2.80
Kepercayaan	3.02
Keputusan Penggunaan	2.82

Test Statistics

N	100
Kendall's W ^a	.415
Chi-Square	124.551
Df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Hasil Uji Regresi Ordinal

Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Keputusan_Penggunaan_Q	Kurang Setuju	14	14.0%
RIS_BSI_Mobile_Banking	Setuju	57	57.0%
	Sangat Setuju	29	29.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	133.649			
Final	52.393	81.256	3	.000

Link function: Logit.

Hasil Goodness Of Fit

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	45.880	33	.067
Deviance	35.275	33	.361

Link function: Logit.

Hasil Pseudo R-Square

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.556
Nagelkerke	.653
McFadden	.426

Link function: Logit.

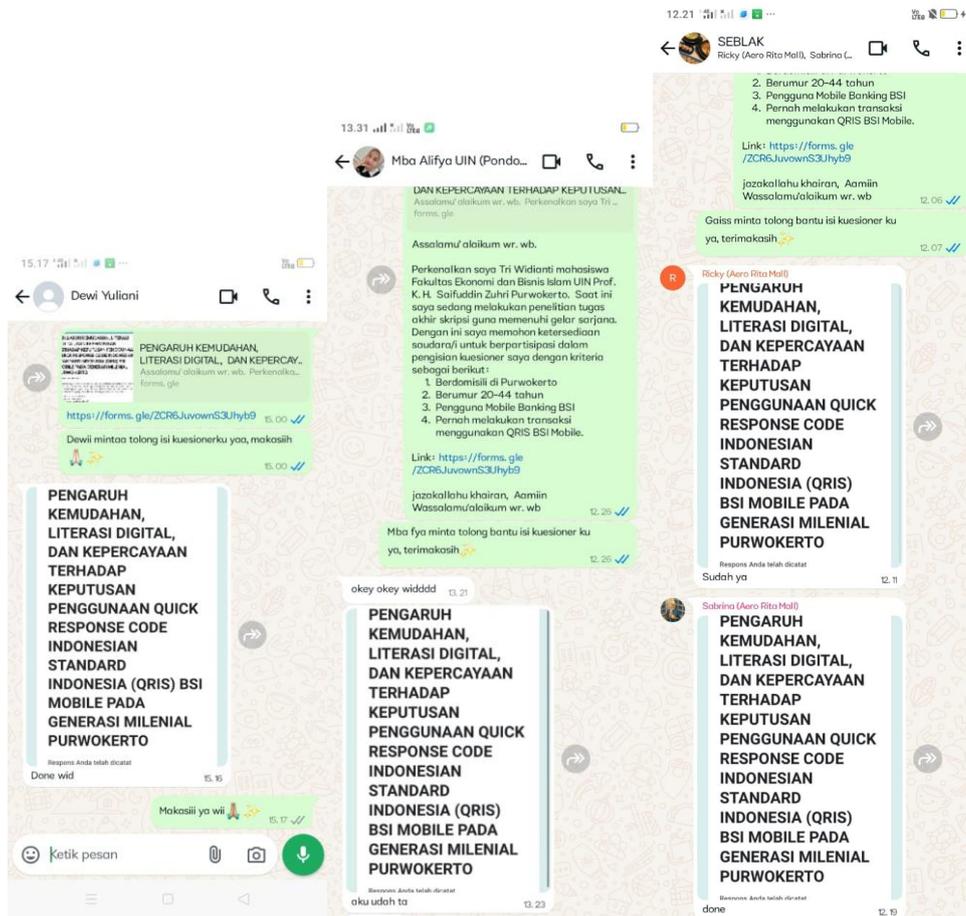
Hasil Parameter Estimates

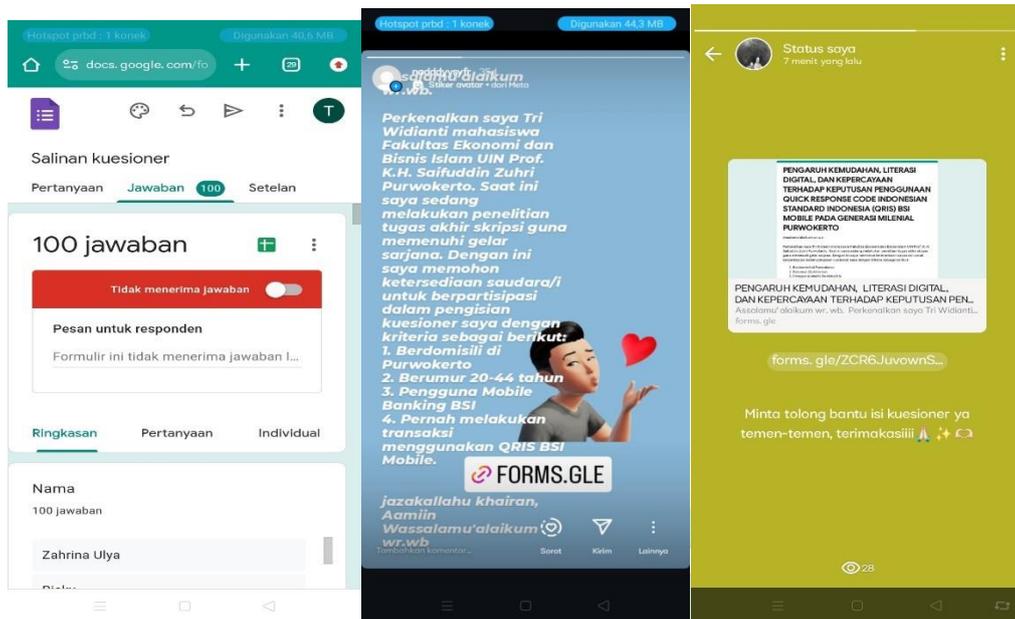
Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Keputusan_Penggunaan_QRIS_BSI_Mobile_Banking = 1,00]	5.859	1.226	22.827	1	.000	3.455	8.262
	[Keputusan_Penggunaan_QRIS_BSI_Mobile_Banking = 2,00]	10.967	1.663	43.485	1	.000	7.708	14.227
Location	Kemudahan	.393	.461	.725	1	.395	-.512	1.297
	Literasi_Digital	.808	.470	2.959	1	.085	-.113	1.729
	Kepercayaan	2.929	.525	31.067	1	.000	1.899	3.958

Link function: Logit.

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Tri Widianti
 NIM : 2017202186
 Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 27 Juli 2002
 Alamat Rumah : Semampir RT 04/03, Kec. Banjarnegara.
 Kab.Banjarnegara
 E-mail : trwddaaaa@gmail.com
 Nama Ayah : Markun Maryoto
 Nama Ibu : Martini

B. Riwayat Pendidikan

1. TK BA Aisyiyah Semampir
2. MI Muhammadiyah Semampir
3. MTs N 1 Banjarnegara
4. MAN 1 Banjarnegara
5. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS)
2. HMI Komisariat FEBI